

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *RETURN* EKSPEKTASIAN DAN MODAL
INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
KHOIRUNNISA
13812141066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *RETURN* EKSPEKTASIAN DAN
MODAL INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI
SAHAM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:
KHOIRUNNISA
13812141066



Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA

NIP. 19740509 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, RETURN EKSPEKTASIAN DAN MODAL INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:
KHOIRUNNISA
NIM. 13812141066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2017 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D	Ketua Penguji		18/4 2017
Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA	Sekretaris		18/4 2017
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		18/4 2017

Yogyakarta, 19 April 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa

NIM : 13812141066

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal
Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada
Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Maret 2017

Penulis,



Khoirunnisa
NIM. 13812141066



MOTTO

“Know the rules well, so you can break them effectively.”

(Dalai Lama XIV)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Ir. Asril yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
Baik dukungan moril maupun materiil.
2. (Almh) Ibu Dra. Azizah yang selalu menyayangi dan mendidik saya menjadi anak yang baik semasa hidupnya.

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *RETURN* EKSPEKTASIAN DAN MODAL INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT NVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

KHOIRUNNISA
13812141066

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham, (2) *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham, (3) Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham, (4) Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Saham.

Penelitian ini termasuk penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 248 mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dengan sampel penelitian sejumlah 243 responden. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner, Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 10,079 + 0,747 X_1$, t hitung = 5,446 dan signifikansi = 0,000 serta $R^2 = 0,298$, (2) Terdapat pengaruh positif *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 8,906 + 1,861 X_2$, t hitung = 3,304 dan signifikansi = 0,001 serta $R^2 = 0,186$ (3) Terdapat pengaruh positif Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 14,771 + 0,055 X_3$, t hitung = 14,771 dan signifikansi = 0,000 serta $R^2 = 0,055$ (4) Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Saham, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 36,982 + 0,581 X_1 + 0,383 X_2 + 0,275 X_3$, t hitung = 36,982 dan signifikansi = 0,000 serta $R^2 = 0,385$

Kata kunci: Minat Berinvestasi Saham, Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian, Modal Investasi Minimal

The Influence of Subjective Norm, Expected Return and Minimum Investment Fund of Accounting Students of the Faculty of Economics of Yogyakarta State University about The Interest of Investing in Shares.

By:
KHOIRUNNISA
13812141066

ABSTRACT

The Objective of this research is to know the influence of: 1) Subjective Norm to the Investment Interest Shares, (2) Expected Return against their interest of Stock Investment (3) Minimum Investment Fund to their interest of Stock Investment, (4) Subjective Norm, Expected Return and Minimum Investment Fund jointly against their interest of Investment.

This study included a survey research. The population in this study was 248 students of Accounting Faculty of Economics, University of Yogyakarta, which has been taking courses in Financial Management 1 with a sample number of 243 respondents. This research used sampling using purposive sampling method. Data collection techniques of research conducted through questionnaires, test requirements analysis including normality test, linearity test, a test multicollinearity and heteroscedasticity test. Data were analyzed using linear regression analysis simple and multiple linear regression analysis.

The research result show: (1) There is a positive influence Norma Subjective to the Investment Interest Shares, as indicated by the regression equation $Y = 10,079 + 0,747 X_1$, $t = 5,446$ and significance $= 0,000$ and $R^2 = 0,298$, (2) There is a positive influence Return the expected against Investment interest Shares in Accounting Students FE UNY, as indicated by the regression equation $Y = 8,906 + 1,861 X_2$, $t = 3,304$ and significance $= 0,001$ and $R^2 = 0,186$ (3) There is a positive influence Minimum Investment Fund against the interest of Stock Investment, as indicated by the regression equation $Y = 14,771 + 0,055 X_3$, $t = 14,771$ and significance $= 0,000$ and $R^2 = 0,055$ (4) There is a positive influence Subjective Norm, Expected Return and Minimum Investmen Fund jointly to Investment Interest Shares in Accounting Students FE UNY, as indicated by the regression equation $Y = 36,982 + 0,581 X_1 + 0,383 X_2 + 0,275 X_3$, $t = 36,982$ and significance $= 0,000$ and $R^2 = 0,385$

Keywords: *Interest in Investing in Stocks, Subjective Norm, Expected Return, Capital Investment Minimum.*

KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya menemukan hambatan dan kendala. Akan tetapi berkat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi dan dosen nara sumber yang sudah membimbing penulis hingga menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing skripsi sekaligus Dosen pembimbing akademik mahasiswa bidikmisi yang sudah sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Adik-adikku Mar'atus Sholihah, Maria Ulfa, Afina Aliya Huda dan Qolbuna Salima yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

6. Teman dekat Muhammad Ramadhan Nur yang selalu membantu di saat kesulitan dalam menemui dosen dan dalam mengerjakan skripsi.
7. Sahabat-sahabat saya Peppy Puspita Sari dan Danu Pradana yang selalu mengajak dalam hal kebaikan dan untuk selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi agar penulis tidak menyerah.
8. Sahabat-sahabat kelas yang selalu bersama dari semester 1 hingga di akhir perkuliahan, Adit, Galih, Fajar, Bahtiar, Lintang, Alma, Intan, dan banyak lagi teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih semuanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Maret
2017
Penulis,



Khoirunnisa
NIM. 13812141066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
1. Manfaat Teoritis.....	15
2. Manfaat Praktis.....	15
BAB II. KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Minat.....	17
a. Pengertian Minat.....	17
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat.....	19
2. Investasi.....	23
a. Pengertian Investasi.....	23
b. Jenis-jenis investasi.....	25
3. Norma Subjektif.....	29
4. <i>Return</i> Ekspektasian.....	32
a. Pengertian <i>Return</i>	32
b. Jenis-jenis <i>Return</i>	33
5. Modal Investasi Minimal.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46

BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
D. Populasi	52
E. Sampel.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	54
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	55
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
I. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Uji Prasyarat Analisis.....	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Linearitas.....	59
c. Uji Asumsi Klasik	60
3. Uji Hipotesis.....	61
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	61
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data Penelitian.....	65
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
C. Uji Prasyarat Analisis Data	83
1. Uji Normalitas	83
2. Uji Linearitas.....	84
3. Uji Multikolinearitas	85
4. Uji Heteroskedesitas.....	86
D. Uji Hipotesis.....	87
E. Pembahasan Hasil Penelitian	93
F. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbedaan Tabungan dan Investasi	2
2. Indikator Penelitian	51
3. Skor Modifikasi Skala Likert	54
4. Hasil Uji Validitas.....	56
5. Hasil Uji Reliabilitas	58
6. Karakteristik Responden	66
7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham.....	68
8. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat investasi Saham.....	70
9. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif	72
10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Norma Subjektif	74
11. Distribusi Frekuensi Variabel Return Ekspektasian	76
12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Return Ekspektasian	78
13. Distribusi Frekuensi Variabel Modal Investasi Minimal.....	80
14. Kategori Kecenderungan Frekuensi Modal Investasi Minimal	82
15. Hasil Uji Normalitas	84
16. Hasil Uji Linearitas	84
17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
18. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama	87
20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua	89
21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga.....	90
22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Paradigma Penelitian	45
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham	69
3. <i>Pie-Chart</i> Variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi FE UNY.....	71
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif	73
5. <i>Pie-Chart</i> Variabel Norma Subjektif.....	75
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel <i>Return</i> Ekspektasian	77
7. <i>Pie-Chart</i> Variabel <i>Return</i> Ekspektasian.....	79
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Modal Investasi Minimal.....	81
9. <i>Pie-Chart</i> Variabel Modal Investasi Minimal	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	110
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	115
3. Hasil Uji Instrumen.....	119
4. Kuesioner Penelitian.....	122
5. Data Penelitian.....	128
6. Deskripsi Data Penelitian.....	152
7. Uji Prasyarat Analisis.....	156
8. Hasil Regresi.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mesin, kendaraan dan lain-lain) atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan penghasilan yang lebih besar di masa mendatang. Investasi adalah kegiatan penarikan sumber-sumber dana untuk mengadakan barang modal pada masa sekarang untuk menghasilkan aliran produk untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Haming & Basalamah, 2010). Investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengelola kelebihan dananya (Ifana, 2015). Kusumawati (2011) menyatakan investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada aset-aset berwujud (*real assets/real investments*) dan investasi pada aset-aset finansial (*financial assets/financial investments*). Investasi pada aset-aset berwujud dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya. Investasi pada aset-aset finansial dapat dilakukan di pasar uang berupa kontrak tertulis, misalnya berupa deposito, sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga yang

berupa saham, obligasi, bukti (*right*), waran dan produk turunan atau biasa disebut derivatif serta reksadana.

Investasi pada prinsipnya sama dengan tabungan, konsepnya menyisihkan uang untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai persyaratan tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang disamakan dengan itu. Perbedaan investasi dan tabungan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan Tabungan dan Investasi

No.	Tabungan	Investasi
1.	Lebih banyak diperuntukkan untuk jangka pendek atau berjaga-jaga	Untuk kepentingan jangka panjang. Tidak untuk jaga-jaga
2.	Pertumbuhan nilai aset sangat lambat	Pertumbuhan atau penambahan nilai aset cepat
3.	Minim risiko/ hampir tidak berisiko apapun	Lebih berisiko tetapi dapat memberikan banyak uang

Sumber: (Ari Dwi, redaksi.co.id, 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa investasi memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan tabungan. Investasi memberikan keuntungan yang lebih besar walaupun kemungkinan risiko yang diterima juga lebih besar. Tingkat pengembalian yang diberikan oleh tabungan dalam rupiah dari bank-bank lokal maupun internasional seperti BCA, Mandiri, CIMB Niaga, HSBC, Permata suku bunga yang berlaku turun dari 5,25% menjadi 5% dan tabungan berjangka atau deposito juga mengalami penurunan tingkat suku bunga menjadi 4,25% (Soni, www.neraca.co.id, 2016). Suku bunga ini terus berubah-ubah mengikuti kondisi

ekonomi dan berbagai faktor lain, seperti LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dan Surat Utang Negara atau SUN. Obligasi atau surat hutang pemerintah dan swasta memiliki fluktuasi suku bunga dari waktu ke waktu seperti suku bunga bank, dari 6-7% hingga belasan persen per tahunnya. Berdasarkan data Bareksa (18 Desember 2015) dalam 5 tahun terakhir, IHSG atau investasi dalam bentuk saham memberikan tingkat pengembalian rata-rata hingga 25,63% per tahunnya (portofolio IHSG merata seluruh saham). Jika dibandingkan dengan investasi lain seperti emas yang karakternya tidak rusak dimakan usia, emas menjadi salah satu alat investasi yang baik dan berisiko rendah. Fluktuasi harga emas tidak sebesar saham, namun relatif besar bila dibandingkan tabungan dan obligasi. *Return* emas yang dihasilkan selama kurun waktu 10 tahun terakhir masih di bawah *Return* yang dihasilkan oleh saham.

Bursa saham merupakan salah satu tempat menaruh investasi yang bisa jadi pilihan. Dalam 10 tahun terakhir, terbukti jika saham memberikan imbal hasil (*Return*) paling tinggi dibandingkan dengan investasi jenis lainnya, seperti obligasi, deposito, dan emas. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Tito Sulistio Jakarta, Kamis (12/5/2016) mengatakan bahwa faktanya 10 tahun terakhir ini bursa efek memberikan *Return* terbesar di dunia. *Return* bursa efek delapan kali lebih besar dari pada obligasi pemerintah, lebih besar dari deposito dan dua kali lebih besar dari emas dalam 10 tahun terakhir (Artanti, www.finance.com, 2016). Berdasarkan data dan fakta di atas, Investasi saham di pasar modal

merupakan alternatif yang baik dan menghasilkan imbal balik yang tinggi dibandingkan dengan segala jenis investasi lain dan tabungan.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Hampir seluruh negara yang menganut sistem ekonomi pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikannya sebagai salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka. Negara modern bahkan menjadikan kegiatan pasar modalnya sebagai tolak ukur kinerja yang dicapai. Hal ini tercermin dari besar kecilnya indeks harga saham dan kapitalisasi pasar bisa dikembangkan (Suta, 2000). Pasar modal sendiri selama sepuluh tahun terakhir sejak dibukanya kesempatan bagi pemodal asing untuk melakukan investasi besar-besaran melalui pasar modal, telah menunjukkan peningkatan kinerja luar biasa.

Hal tersebut didukung dengan data volume transaksi saham yang terus mengalami peningkatan selama kurun waktu 8 tahun terakhir dari tahun 2008 sampai 2015. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari 396 perusahaan pada tahun 2008 hingga mencapai 521 pada tahun 2015. Selain itu, volume perdagangan, nilai saham beredar dan indeks harga saham komposit mengalami peningkatan dari tahun 2008 hingga tahun 2015. Berbagai besaran yang umum digunakan untuk mengukur kinerja suatu pasar modal/bursa efek, adalah kenaikan kapitalisasi pasar, volume perdagangan, nilai perdagangan dan frekuensi perdagangan yang merupakan indikator tingkat likuiditas dan aktivitas serta peningkatan jumlah emiten,

menunjukkan *trend* perkembangan yang luar biasa. Di Indonesia, kemajuan yang dicapai oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin mengukuhkan pasar modal sebagai alternatif pembiayaan investasi yang menguntungkan di samping cara yang konvensional (kredit perbankan).

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang menyediakan dana permodalan berjangka panjang, yaitu lebih dari satu tahun (Haming & Basalamah, 2010). Pasar modal adalah tempat dimana perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya kepada perseorangan yang memiliki kelebihan dana untuk membelinya. Produk keuangan yang diperdagangkan di pasar modal seperti saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*). Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2000). Menurut Pratomo & Ubaidillah (2000) ada 3 hal yang mendasari perlunya dilakukan investasi:

1. Adanya kebutuhan di masa depan atau saat ini yang belum mampu dipenuhi;
2. Adanya keinginan untuk menambah nilai aset, adanya kebutuhan untuk melindungi aset yang sudah dimiliki; dan
3. Adanya inflasi.

Investasi dilakukan untuk melindungi nilai aset yang sudah dimiliki karena adanya inflasi. Inflasi menjadikan alasan untuk berinvestasi karena tingkat pengembalian investasi lebih tinggi daripada tabungan. Tingkat inflasi yang

cenderung fluktuatif di Indonesia mengakibatkan nilai waktu uang berubah. Dengan nominal yang sama uang di masa sekarang akan berbeda nilainya di masa mendatang. Uang yang diinvestasikan dalam bentuk saham akan terus berkembang mengikuti nilai waktu uang. Inflasi adalah proses kenaikan harga barang-barang secara umum yang berlaku terus-menerus. Inflasi dari waktu ke waktu menggerogoti nilai uang yang dimiliki masyarakat. Dengan semakin tingginya harga barang yang beredar, maka akan menurunkan nilai uang secara riil dalam perekonomian. Hal ini dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat yang bersangkutan, dalam hal ini adalah masyarakat Indonesia. Pada umumnya, masyarakat menginginkan harga yang stabil dari waktu ke waktu, dan menginginkan *Return* yang meningkat dari waktu ke waktu atau terjadi pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan stabilitas ekonomi yang semakin mantap. Stabilitas ekonomi tersebut diperlukan agar dapat menjaga *Return* masyarakat sehingga tidak tergerus dengan kenaikan harga (inflasi). Dengan begitu masyarakat akan menjadi lebih makmur (Boediono, 2010).

Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas, artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang. Di samping itu, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat *Return* riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan, maka hal ini akan merupakan sinyal positif bagi

investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan *Return* riil. Dampak inflasi pada dasarnya memiliki sisi positif selama dapat meningkatkan gairah produksi dan kesempatan kerja baru. Namun untuk di Indonesia, inflasi lebih banyak sisi negatif bila dibandingkan sisi positifnya (Prasetyo, 2009:221).

Kepemilikan saham di pasar modal Indonesia sebagian besar masih dimiliki oleh pihak asing. Direktur Utama KSEI Friderica Widyasari Dewi mengemukakan bahwa menurut data yang diperoleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) komposisi kepemilikan saham pada tanggal 29 juli 2016 masih di dominasi asing sebesar 64% senilai Rp 1.922,67 triliun dan sisanya dimiliki oleh domestik senilai Rp 1.065,71 triliun (Kunto, www.antaranews.com, 2016). Animo masyarakat akan kemudahan untuk berinvestasi dalam saham relatif lemah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Peluang investasi pada BEI untuk terus maju masih besar, secara nominal jumlah investor masih jauh sekali bila dibandingkan Negara lain (0,15% penduduk Indonesia), dibandingkan Malaysia (15%), Singapura (30%), dan Australia (25%) (Utama, 2011); (www.investordaily.co.id, 2011). Tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dan terkecil sebesar 3,79% dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya (bank, asuransi, pembiayaan, pegadaian, dan dana pensiun) di Indonesia. Pada tahun 2015 Pemerintah Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia menggalakkan kampanye Yuk Nabung Saham sebagai upaya menarik minat masyarakat sebagai calon investor

untuk berinvestasi saham secara rutin dan berkala (Krisna, yuknabungsaaham.idx.co.id).

Berinvestasi saham tidak serumit dan tidak memerlukan modal yang banyak. Investasi awal yang dibutuhkan untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) minimal sebesar Rp 100.000,00. Setelah memiliki RDN, investor selanjutnya memilih saham yang akan dibeli dengan minimal pembelian 1 lot atau 100 lembar saham (Yanuar, www.detik.com, 2016). Selain dukungan dari pihak pemerintah terkait berinvestasi di pasar modal, perusahaan *profit oriented* seperti Indosat Ooredoo pun melakukan hal serupa. Seperti diketahui bahwa pangsa pasar perusahaan satelit ini kebanyakan adalah mahasiswa, karena biaya pulsa yang dikenakan cenderung ekonomis dan sangat pas di kantong mahasiswa. Perusahaan Indosat Ooredoo melakukan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang bermanfaat dan memberikan keuntungan bagi mahasiswa selaku konsumen setia mereka. Isu mengenai investasi di pasar modal untuk kalangan mahasiswa sedang hangat dibicarakan, oleh karena itu Indosat memanfaatkan momen tersebut untuk memberi dukungan kepada pemerintah. Indosat Ooredoo bekerja sama dengan BEI dan Trimegah menggelar program *Indosat Stock Trading Contest (ISTC)* 2016. Tujuannya untuk meningkatkan literasi keuangan terutama investasi saham di pasar modal khususnya bagi generasi muda Indonesia dengan memanfaatkan teknologi *mobile* dan aplikasi digital (Estiningsih, tekno.liputan6.com, 2016).

Kemudahan dan dukungan dari berbagai pihak terkait investasi saham di pasar modal selama 1 tahun terakhir sejak peresmian program “Yuk Nabung

Saham” pada tanggal 12 November 2015, memberikan hasil yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Antusiasme yang tinggi dari mahasiswa tampaknya memperjelas bahwa maksud dan tujuan pemerintah menarik minat calon investor dengan saldo investasi minimal hanya sebesar seratus ribu rupiah berhasil. Gencarnya sosialisasi yang dilakukan dan kerja sama dengan berbagai pihak, selama kurun waktu kurang lebih 1 tahun berjalan, program Yuk Nabung Saham mulai membuahkan hasil dan sukses menarik minat calon investor khususnya mahasiswa. Berita terbaru, Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Nicky Hogan mengatakan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal tinggi. Hal ini didukung dengan kemudahan untuk menjadi investor di pasar modal (economy.okezone.com, 2016).

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kelompok studi yang berfokus pada pasar modal khususnya saham yaitu Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. KSPM FE UNY merupakan wadah bagi seluruh mahasiswa FE UNY yang terdiri dari empat jurusan yaitu pendidikan akuntansi, pendidikan ekonomi, manajemen dan pendidikan administrasi perkantoran yang ingin belajar terkait dengan saham dan pasar modal. Sejumlah aktivitas telah dilakukan oleh kelompok studi ini, seperti diadakannya seminar pasar modal syariah, analisis teknikal dan fundamental terkait membaca grafik saham yang dipandu oleh *trainer* dari bank dan sebagainya. Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa akuntansi adalah karena mata kuliah pada jurusan ini seperti mata kuliah manajemen keuangan

menumbuhkan jiwa menjadi investor muda bagi mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti apakah minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi saham dapat dikatakan tinggi pula.

Firdaus NH (2005) menyatakan definisi minat investasi merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu untuk menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil *Return* atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Secara sederhana, investasi berarti mengubah *cashflow* agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar di kemudian hari. Minat investasi dapat dilihat dari keingintahuan mengenai saham dan ikut serta dalam seminar atau pelatihan terkait investasi saham di pasar modal.

Norma Subjektif merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain akan menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan (Baron & Byrne: 2000). Hal tersebut berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari orang dan kelompok dari lingkungan sekitar yang berpengaruh bagi individu seperti orangtua, pasangan, teman, dosen dan sebagainya. Dalam konteks berinvestasi, norma subjektif berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan investasi saham.

Return Ekspektasian adalah harapan seseorang terhadap *Return* yang akan diperolehnya dari hasil berinvestasi di pasar modal. *Return* Ekspektasian yang

diperoleh akan melebihi setoran modal awal yang ditanamkan menjadi salah satu alasan seorang mahasiswa berminat untuk investasi saham. *Return* dari berinvestasi saham tidak terbatas tetapi juga sulit untuk diprediksi, terkadang diatas ekspektasi namun juga bisa juga jauh di bawah ekspektasi, bahkan mengalami kerugian. Namun ternyata masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa *Return* dari berinvestasi saham masih rendah dan cenderung tidak pasti, bahkan mengalami kerugian, karena *Return* dari kegiatan investasi saham tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan *Return* yang tinggi.

Program “Yuk Nabung Saham” dari pemerintah mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka akun rekening saham mengalami penurunan menjadi seratus ribu rupiah. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Nurhaida mengungkapkan, saking mudahnya berinvestasi di pasar modal di Indonesia membuat siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pun bisa dengan mudahnya membuka rekening reksa dana (Artanti, ekonomi.metronews.com, 2016). Alberto Dachi, *Education Division Executive Trainer IDX Representative Office Manado*, mengatakan bahwa jika ingin berinvestasi tidak usah menunggu sampai sudah wisuda dan bekerja, karena ketika masih menjadi mahasiswa pun sudah dapat membuka akun rekening hanya dengan uang Rp 100.000,00 saja (Budi Aji, www.tribunnews.com, 2016).

Atas berbagai pertimbangan di atas, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin bangsa di masa depan. Mahasiswa selayaknya menjadi penguat dan

mengokohkan negara dengan cara memperkuat perekonomian Indonesia. Dengan bekal ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi investor muda. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan meneliti tentang minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa program studi akuntansi yang diduga dipengaruhi oleh variabel Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Saldo Investasi Minimal untuk mengetahui apakah mahasiswa akuntansi memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, untuk meneliti minat berinvestasi mahasiswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya masyarakat Indonesia yang berinvestasi di pasar modal Indonesia, sehingga pasar modal Indonesia didominasi oleh asing.
2. Tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dan terkecil.

3. Mayoritas mahasiswa apabila memiliki kelebihan uang saku oleh lingkungan keluarga dibiasakan untuk menabung, sedangkan untuk berinvestasi saham kurang mendapat dukungan dari lingkungan sekitar.
4. *Return* yang tidak pasti dalam berinvestasi saham, takut menghadapi risiko gagal dan mengalami kerugian serta kurang percaya diri dalam berinvestasi saham di kalangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.
5. Belum banyak penelitian terdahulu yang meneliti mengenai minat mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berinvestasi saham, dan mengangkat fenomena program “Yuk Nabung Saham” dikarenakan program ini baru berjalan selama 1 tahun.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat berbagai macam pilihan untuk berinvestasi, namun berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dari keseluruhan investasi, yang menghasilkan imbal balik paling tinggi dan dapat mengalahkan inflasi adalah investasi saham. Selain itu investasi saham penting untuk memperkuat perekonomian Indonesia yang selama ini didominasi oleh asing. Pemerintah menyelenggarakan program “Yuk Nabung Saham” untuk menarik minat calon investor berinvestasi saham, hasilnya selama setahun ini minat mahasiswa untuk berinvestasi semakin tinggi. Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari konteks, penulis membatasi pembahasan pada minat mahasiswa berinvestasi dengan faktor norma subjektif, *Return* Ekspektasian dan saldo investasi minimal yang kemungkinan dapat

mempengaruhinya. Penelitian juga membatasi responden pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Pengaruh *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang investasi saham serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham.
- b. Menambah bahan referensi bagi peneliti sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi saham.

- c. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sejauh mana perguruan tinggi telah memfasilitasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan minat berinvestasi saham.
- d. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- e. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi saham untuk membantu memperkuat perekonomian negara Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh Minat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan Anron M. Muliono (1999). Minat adalah kecenderungan seseorang memilih suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda Saparinah (1982). Sementara Djamarah (2008) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan perasaan senang terhadap hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika siswa yang memiliki perasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya

(Winkel, 2004). Menurut Sujanto (2004) minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sementara Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Seorang mahasiswa yang sudah melakukan investasi saham di pasar modal tentu akan dengan senang hati dan sukarela melakukannya lagi di kemudian hari. Minat menurut Salim dan Salim (1996:656) memiliki definisi sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat adalah:

- 1) Minat dianggap sebagai faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

Minat adalah suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seorang atau yang diberikan dari seseorang pencetus dalam keputusan pembelian, dimana orang tersebut yang pertama kali mengusulkan gagasan kepada orang lain untuk membeli suatu produk atau jasa (Kotler, 2012). Sementara itu Schiffman dan Kanuk (2008: 486) mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku

meskipun tidak memberikan arah setepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat untuk investasi saham di pasar modal dikarenakan oleh berbagai faktor, sudah memotivasi dirinya sendiri untuk kemudian membuka akun rekening dengan saldo awal hanya Rp 100.000,00. Menurut Harnanto (2006) ada beberapa ciri minat yang didefinisikan, antara lain:

- 1) Cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati.
- 2) Serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas.

Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi pembelian saham, obligasi, reksadana di pasar modal tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dalam diri seseorang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suryana (2003: 47) faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Berdasarkan kajian teori tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan. Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat

adalah faktor fisik, psikis dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi diantaranya:

1) Faktor fisik

Kondisi fisik seseorang akan berpengaruh terhadap minat. Seseorang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda misalnya dibandingkan orang yang lemah dan badan tidak kokoh. Menurut Rahman (2004: 263) faktor fisik merupakan faktor pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu karena dengan kondisi fisik yang sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan pekerjaannya.

2) Faktor Psikis

a) Motif

Menurut Azhari (2004: 65) motif adalah dorongan yang akan datang dari manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju pada suatu tujuan tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alam yang ada pada individu, misalnya mahasiswa merasa tertarik pada pelajaran praktek atau simulasi *trading* saham, karena ada dorongan dari dalam dirinya agar menyisihkan sebagian uang saku untuk diinvestasikan di pasar modal.

b) Perhatian

Menurut Walgito (2004: 98) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekelompok objek, perhatian akan menimbulkan minat pada mahasiswa jika subjek mengalami keterlibatan pada objek.

c) Perasaan

Menurut Sujanto (1986: 75) perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek. Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah sebagai berikut: perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sifat positif, perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek bersangkutan. Sebagai contoh jika mahasiswa mengikuti simulasi *trading* di *website* dengan perasaan senang, maka akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian akan menimbulkan minat untuk investasi.

3) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Keluarga

Menurut Sabri (2005: 21) lingkungan keluarga merupakan suatu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang

baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, inteligensi, bakat, minat, dan potensi yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah segala aspek yang ada di lingkup sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah, mencakup guru, kurikulum, relasi guru maupun siswa, metode mengajar, sarana (media dan fasilitas) belajar, evaluasi dan tata tertib sekolah (Slameto, 2010). Lingkungan sekolah akan berperan dalam mendorong anak didik dalam mengembangkan minat, contohnya ketika sekolah memberikan motivasi untuk berinvestasi saham. Individu yang mempunyai karakter berinvestasi maka individu tersebut memiliki *passion* terhadap dunia pasar modal.

c) Lingkungan Masyarakat

Semua hubungan di luar keluarga dan sekolah dinamakan lingkungan masyarakat (Sabri, 2005). Lingkungan masyarakat meliputi pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain-lain. Lingkungan masyarakat ikut andil dalam pembentukan minat berinvestasi seorang mahasiswa.

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mengembangkan harta. Menurut Sumanto (2006), investasi adalah komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan *Return* yang diharapkan di masa mendatang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Mahasiswa menginvestasikan sejumlah uang di pasar modal dengan modal awal walaupun sedikit tentu mengharapkan imbal hasil. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Putra (2003: 1) dan Halim (2005: 1) menambahkan bahwa pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya keinginan untuk menambah nilai aset, serta untuk melindungi nilai aset yang sudah dimiliki karena adanya inflasi.

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan (Mumtaz, 2010). Ketika seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut condong disimpan

sebagai tabungan daripada untuk kepentingan investasi. Uang tersebut baru disalurkan ke instrumen investasi apabila pemiliknya memiliki keinginan untuk menyalurkannya. Berbeda jika investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan, ketika seseorang memiliki kelebihan uang maka kelebihan tersebut akan condong digunakan untuk investasi daripada ditabung. Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah. Investasi didefinisikan sebagai barang-barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah modal mereka (Mankiw, 2000). Teori Mankiw ini selaras dengan tujuan terciptanya bursa efek (pasar modal) dimana merupakan sebuah tempat yang mempertemukan antara orang perseorangan atau kelompok sebagai investor dengan perusahaan yang membutuhkan dana (emiten) tujuannya adalah untuk menambah aset perusahaan berupa setoran modal dari para investor pemilik saham untuk menjalankan roda perekonomian perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka kemampuannya mengelola usaha dan profit yang dihasilkan pun akan semakin besar.

Kedua belah pihak ini sama-sama membutuhkan dan menguntungkan, sehingga tidak ada paksaan dalam berinvestasi ataupun suatu hal yang merugikan. Perusahaan membutuhkan dana tambahan, sedangkan investor menginginkan timbal balik berupa keuntungan perusahaan yang dibagikan

kepada pemegang saham atau biasa disebut dividen saham. Motivasi investor dalam melakukan investasi ini sesuai dengan teori Husnan dan Anoraga dan Pakarti (2006) yang mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan. Investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah (Webster, 1999). Menurut Lypsey (1997), investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, terbagi menjadi tiga. Diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Investasi dalam bentuk jangka pendek seperti valas, opsi, saham (yang diperjual-belikan dalam tempo cepat, seperti harian atau mingguan) dan lain-lain memiliki tingkat pengembalian yang variatif dan memiliki risiko yang relatif besar.

b) Jenis-jenis Investasi

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset berwujud (*real assets/real investments*) dan investasi pada aset-aset finansial (*financial assets/ financial investments*). Investasi pada aset-aset berwujud dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya. Investasi pada aset-aset finansial dapat dilakukan di pasar uang berupa kontrak tertulis, misalnya berupa deposito, sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya

berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti right, bukti waran dan produk turunan atau biasa disebut derivatif serta reksadana (Kusmawati, 2011).

Menurut Mohammad Samsul (2006: 45) saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya juga sebagai pemegang saham. Saham terdiri dari dua jenis, yaitu saham preferen (*Preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*). Saham preferen yaitu jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba pada satu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Saham biasa yaitu saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan tetapi hanya pemegang saham biasa yang mempunyai suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Perhitungan indeks harga saham didasarkan pada harga saham biasa. Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat atau pemegang obligasi dengan periode diatas tiga tahun (Samsul, 2006). Pemegang obligasi akan menerima kupon sebagai *Return* dari obligasi yang dibayarkan setiap tiga bulan atau enam bulan sekali dan pada saat pelunasan obligasi oleh perusahaan akan diterima kupon dan pokok obligasi. Bukti (*right*) adalah hak untuk memilih saham oleh pemegang saham lama

pada harga tertentu yaitu harganya sudah ditetapkan di muka atau harga tebusan (*strike price* atau *exercise price*) dalam jangka waktu tertentu, (Samsul, 2006).

Samsul juga mengatakan bahwa waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu (harga sudah ditetapkan di muka sebesar di atas harga pasar saat diterbitkan) dalam jangka waktu tertentu. Waran tidak saja dapat diberikan kepada pemegang saham lama, tetapi juga sering diberikan kepada pemegang obligasi sebagai pemanis (*sweetener*) pada saat perusahaan menerbitkan obligasi. Reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi dengan menerbitkan saham yang akan dijual kepada investor (Putra, 2003: 34). Dana yang terkumpul tersebut akan diinvestasikan ke dalam bentuk surat-surat berharga yang dianggap menguntungkan dan nantinya akan dibagikan kembali kepada investor. Dengan adanya reksadana, investor cukup dengan memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh reksadana dan pihak reksadana akan melakukan investasi pada berbagai macam surat berharga dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan khusus untuk memaksimalkan keuntungan. Faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Nagy dan Robert (1994) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Informasi Netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki calon investor menjadi lebih komprehensif. Mahasiswa yang sering mengikuti seminar dan pelatihan terkait pasar modal memiliki banyak informasi netral yang sangat mendorong minat untuk berinvestasi.
- 2) *Personal Financial Needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman atau *guidance* bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self Image/Firm Image Coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan citra perusahaan. Sebagai mahasiswa akuntansi tentu selalu *up-to-date* terhadap berita-berita *finance* dan isu-isu mengenai etika bisnis suatu perusahaan. Selain itu mahasiswa ekonomi sudah terlatih membaca laporan keuangan perusahaan sehingga paham mengenai citra perusahaan dan dampaknya bagi harga saham perusahaan tersebut.
- 4) *Social Relevance* menyangkut informasi posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional, atau internasional.
- 5) *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional Recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi.

Minat investasi mahasiswa dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya mahasiswa untuk berani mencoba melakukan aktivitas investasi mulai dari membuka akun rekening hingga memantau harga-harga saham dari aplikasi di *gadget* yang sudah di *download* dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas investasi (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan investasi). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi tidak selalu dibawa sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan dengan pendidikan dan pelatihan. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Rasa ketertarikan

tersebut bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Setiawan, 2016).

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

3. Norma Subjektif

Norma Subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991). Norma Subjektif dari mahasiswa dapat dibentuk dari tekanan sosial, dalam arti individu akan melakukan suatu tindakan oleh orang-orang yang dianggap

penting. Orang-orang yang dianggap penting disini seperti lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, teman sekelas atau bahkan teman organisasi di kampus. Apabila orang-orang yang dianggap penting oleh nasabah memiliki sikap positif terhadap investasi saham di pasar modal maka mahasiswa tersebut akan berinvestasi saham. Sebaliknya jika orang-orang yang dianggap penting oleh nasabah memiliki sikap negatif terhadap investasi saham maka mahasiswa akan menghindari investasi saham. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen berikut:

- a. *Normatives beliefs*. Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.
- b. *Motivation to Comply*. Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut.

Norma Subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang yang berpengaruh disekitarnya (*significant others*) dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut. *Theory of Reasoned Action* (Ajzen, 1985) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku Norma Subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari seseorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang.

Intensi ini ditentukan oleh tiga hal: tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku.

Theory of Planned Behavior (pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*) menyatakan bahwa dari ketiga poin tersebut, tingkah laku merupakan poin utama untuk memprediksi sebuah perilaku. Mengukur perilaku maka harus disertakan dengan mengukur Norma Subjektif terlebih dahulu. Jika ingin mengetahui intensi seseorang, maka mengukur keyakinan sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Kemudian, pengendalian perilaku mempengaruhi intensi. Pengendalian perilaku mengacu pada persepsi seseorang atas kemampuan mereka berperilaku. Terakhir, Norma Subjektif akan menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku. Ketiga prediktor tersebut akhirnya akan menyimpulkan intensi seseorang. Semakin kuat tingkah laku, Norma Subjektif serta semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu. Hogg & Vaughan (1996: hal 104) berpendapat:

“Subjective norm a product of what the individual perceives to be other beliefs. Significant others provide a guide about what is the proper thing to do”.

Pengertian di atas artinya adalah bahwa Norma Subjektif adalah produk dari persepsi individu tentang *beliefs* yang dimiliki orang lain. Orang-orang

yang berpengaruh di sekitar individu memberikan panduan tentang hal yang tepat untuk melakukannya.

4. Return Ekspektasian

a. Pengertian *Return*

Return saham merupakan laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif persentase tahunan (Fakhrudin, 2008:169). Fahmi dan Yovi (2009:151) mengatakan *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *Return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *Return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Pendapatan investasi dalam saham meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss* (Samsul, 2006:291). *Return* saham yang diperoleh dari kegiatan investasi yang berupa deviden bukan lah hal yang mudah untuk diprediksi, karena kebijakan deviden merupakan kebijakan yang sulit bagi manajemen perusahaan. Keputusan mengenai deviden terkadang dikaitkan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya, deviden setiap periodenya

sesuai dengan fluktuasi dalam jumlah kesempatan investasi yang dapat diterima yang tersedia bagi perusahaan tersebut. *Return* saham dapat terdiri dari *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* Ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto (2009:199) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *Return* realisasi dan *Return* historis.

1) *Return* Realisasi

Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *Return* yang sesungguhnya terjadi (*Return* realisasi). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

2) *Return* Historis

Return historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

b. Jenis-jenis *Return*

Menurut Jogiyanto (2009:199-214), jenis *Return* ada dua yaitu *Return* realisasi dan *Return* Ekspektasian.

1) *Return* Realisasi

Return realisasi merupakan *Return* saham yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. Pentingnya *Return* saham ini karena digunakan indikator kinerja atau keberhasilan perusahaan. *Return* realisasi (*realized Return*) merupakan *Return* saham yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* historis juga berguna sebagai dasar penentuan *Return* Ekspektasian (*expected Return*) dan risiko di masa mendatang. Ekspektasi biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.

2) *Return* Ekspektasi

Return Ekspektasian adalah *Return* saham yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang dan *Return* Ekspektasian sifatnya belum terjadi. *Return* saham ini dapat dihitung dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut. Jogiyanto (2009:200) mengemukakan beberapa pengukuran *Return* realisasi yang banyak digunakan adalah *Return* total, *relative Return*, kumulatif *Return*, dan *Return* disesuaikan. Rata-rata dari *Return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometrik (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga

saham historis yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan sampai akhir pengamatan.

Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *Return*, terutama *Return* yang tinggi. Dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011) dijelaskan bahwa *personal financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk *Return* ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti *gain* atau *Return*.

Return Ekspektasian adalah harapan seseorang akan berinvestasi saham di pasar modal. Mahasiswa akuntansi menyisihkan sebagian uang sakunya untuk membeli saham di pasar modal sedikit demi sedikit memberikan harapan mendapatkan *Return* yang dapat digunakan sebagai tambahan uang saku selama menjadi mahasiswa daripada uang tersebut hanya disimpan dalam bentuk tabungan begitu saja atau digunakan untuk membeli hal-hal yang sifatnya konsumtif. Mahasiswa Akuntansi membeli saham di pasar modal diharapkan menghasilkan pendapatan berupa *Return* yang tinggi, akan tetapi pendapatan tersebut

tentu tidak menentu, kadang tinggi, kadang rendah, bahkan terkadang rugi. Mahasiswa yang cenderung berekspektasi investasi saham di pasar modal akan menghasilkan *Return* tinggi merupakan daya tarik tersendiri menjadi investor muda.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 12), menjadi investor di usia muda akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berinvestasi di pasar modal dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan yang diterima dari investasi tergantung dari banyaknya uang yang ditanamkan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berinvestasi.

Teori harapan mungkin telah banyak digunakan oleh para peneliti-peneliti akuntansi. Teori ini dikembangkan sejak tahun 1990-an oleh Kurt Levin dan Edward Tolman. Dasar teori ini mempunyai sejarah yang panjang tetapi menjadi dikenal dalam akuntansi setelah diperkenalkan oleh Ronen dan Livingstone (1975), dan kemudian secara komprehensif dan sistematis dirumuskan oleh Victor Vroom dalam (Robin 2003:229). Teori harapan disebut juga teori valensi atau teori instrumental. Ide dasar dari teori ini adalah bahwa motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh seseorang sebagai akibat

tindakannya. Variabel-variabel kunci dalam teori harapan adalah usaha (*effort*), hasil (*income*), harapan (*expectancy*), instrumen-instrumen yang berkaitan dengan hubungannya antara hasil tingkat pertama dengan hasil tingkat kedua, hubungan antara prestasi dan imbalan atas pencapaian prestasi, serta valensi yang berkaitan dengan kadar kekuatan dan keinginan seseorang terhadap hasil tertentu.

5. Modal Investasi Minimal

Perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi investor baik itu investor umum maupun mahasiswa. Sebagai contoh perusahaan BNI Sekuritas, Sucor Invest dan sebagainya telah melaksanakan program promosi seperti yang dicanangkan pemerintah berupa “Yuk Nabung Saham” dengan nominal seratus ribu rupiah dapat membeli saham. Perusahaan-perusahaan sekuritas ini memberi promo deposit minimum pertama saat pembukaan untuk berinvestasi atau melakukan *trading* saham di bursa, cukup dengan seratus ribu rupiah. Syaratnya pun tidak sulit cukup dengan pengisian formulir, fotokopi KTP atau KTM dan materai enam ribu rupiah.

Dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh pemerintah berupa modal investasi yang minimal sebesar seratus ribu rupiah, diharapkan meningkatkan minat investasi saham mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Penelitian yang Relevan

1. Suwardi Bambang Hermanto (2015)

Penelitian yang dilakukan Hermanto (2005) berjudul “Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito”. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam berinvestasi deposito adalah Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dengan sampel penelitian ini adalah nasabah Bank Mandiri cabang Surabaya Tanjung Perak pada tahun 2015 yang memiliki investasi deposito dan nasabah yang sedang melakukan transaksi perbankan di Bank Mandiri cabang Surabaya Tanjung Perak dan Bank Rakyat Indonesia unit Mastrip Surabaya, dan terakhir nasabah bersedia mengisi kuesioner dari penulis. Penelitian ini mendapat hasil bahwa kontrol perilaku dan sikap mempengaruhi minat nasabah untuk berinvestasi deposito sedangkan Norma Subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi nasabah. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel Norma Subjektif. Perbedaannya adalah dalam penelitian Hermanto menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk investasi deposito, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel yang lebih spesifik seperti Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal.

2. Daniel Raditya (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014) berjudul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan penghasilan sebagai Variabel Moderasi” dengan sampel mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian tersebut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Nagy dan Robert (1994) yaitu informasi netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel *Return* Ekspektasian dan Minat Investasi Mahasiswa. Perbedaannya adalah dalam penelitian Daniel Raditya menggunakan penghasilan sebagai variabel moderator dan studi kasus pada mahasiswa S2 Universitas Udayana sedangkan pada penelitian ini studi kasus pada mahasiswa Strata 1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah *Return* Ekspektasian berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

3. Adha Riyadi (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Riyadhi (2016) berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

(Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan variabel Modal Investasi Minimal, *Return*, Manfaat Investasi dan Motivasi sebagai variabel dependen yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa. Penelitian yang relevan ini memiliki banyak persamaan dengan penelitian ini, seperti contoh yaitu Adha Riyadi mengangkat fenomena “Yuk Nabung Saham” sebagai upaya menarik minat calon investor. Selain itu variabel modal investasi minimal dan *Return* merupakan variabel yang sama diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah ketiga variabel berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, variabel tersebut adalah Modal Investasi Minimal, Manfaat Investasi dan Motivasi. Sedangkan Variabel *Return* berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Sabar Warsini (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Sabar Warsini pada tahun 2016 memiliki judul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal” dengan studi kasus pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok. Penelitian relevan ini memiliki persamaan dengan penelitian ini pada variabel dependen (bebas) nya yaitu minat investasi. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh sosialisasi dan pengetahuan. Selain itu studi kasus penelitian relevan

dilakukan pada nasabah bank, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini, variabel sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investor, dapat diinterpretasikan jika penyampaian sosialisasi mengenai efek-efek syariah di pasar modal dilakukan dengan tepat, maka mendorong investor untuk berinvestasi pada efek syariah. Variabel pengetahuan juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat investor.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Norma Subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991). Norma Subjektif dari mahasiswa dapat dibentuk dari tekanan sosial, dalam arti individu akan melakukan suatu tindakan oleh orang-orang yang dianggap penting. Orang-orang yang dianggap penting disini seperti lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, teman sekelas atau bahkan teman organisasi di kampus. Apabila orang-orang yang dianggap penting oleh nasabah memiliki sikap positif terhadap investasi saham di pasar modal maka mahasiswa tersebut akan berinvestasi saham. Sebaliknya jika orang-orang yang dianggap penting oleh

nasabah memiliki sikap negatif terhadap investasi saham maka mahasiswa akan menghindari investasi saham.

Sebagai mahasiswa akuntansi yang mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan dan belajar tentang pasar modal maka akan memiliki ketertarikan terhadap dunia investasi saham. Minat tersebut akan semakin tinggi apabila dipengaruhi oleh Norma Subjektif dari lingkungan sekitar yaitu lingkungan keluarga dan teman sepergaulan.

2. Pengaruh *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Preferensi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal erat kaitannya dengan penilaian terhadap *Return* yang dihasilkan di kemudian hari. *Return* Ekspektasian merupakan harapan seseorang akan imbal balik yang diterima ketika berinvestasi di pasar modal. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *Return* yang tinggi, namun tentu dengan risiko yang sesuai pula. *Return* menjadi seperti umpan yang mengundang para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi. Jadi, faktor ini diperkirakan juga mempengaruhi minat investasi. Semakin tinggi harapan seseorang akan imbal balik yang dihasilkan dari investasi saham maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi investor.

3. Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi.

Modal Investasi Minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Pada tahun 2009 BNI Sekuritas sudah menurunkan tarif modal investasi minimalnya yang dulu sebesar lima juta rupiah menjadi tiga juta rupiah. Berdasarkan penelitian Raditya (2014) nominal tersebut masih belum dapat terjangkau di kantong mahasiswa. Pada tanggal 12 November 2015 pemerintah mencetuskan program “Yuk Nabung Saham” dimana para mahasiswa dan pelajar yang sudah memiliki KTP dapat membuka akun rekening saham dan setoran modal awal hanya dengan Rp 100.000,00 saja. Hampir semua perusahaan sekuritas Indonesia menyetujui kebijakan tersebut, dan hasilnya antusiasme seluruh pelajar dan mahasiswa se Indonesia sangat luar biasa, selain itu sosialisasi yang diberikan pemerintah beserta dengan kerja sama dari berbagai pihak juga terus dilakukan sampai saat ini.

4. Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi

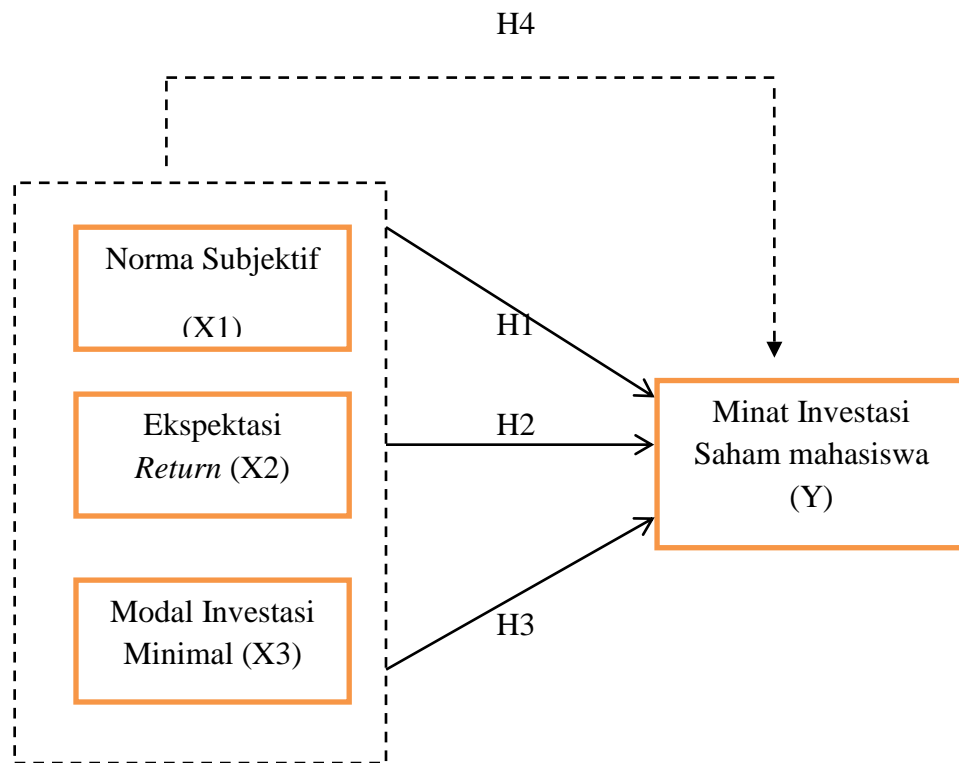
Christanti dan Linda Ariyani (2011) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa untuk berinvestasi saham di pasar modal faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah dana yang perlu dikeluarkan. Mahasiswa memilih menanamkan sebagian uangnya di pasar modal dengan dana yang tidak seberapa dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Norma Subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana

satu atau lebih orang di sekitarnya menyetujui perilaku tertentu dari individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991). Ramadhan (2015) menunjukkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat nasabah berinvestasi deposito. Apabila orang yang dianggap penting oleh mahasiswa akuntansi memiliki sikap positif terhadap investasi saham, maka mahasiswa tersebut akan berinvestasi saham. Sebaliknya, apabila orang yang dianggap penting oleh nasabah memiliki sikap negatif terhadap investasi saham, maka mahasiswa akan menghindari investasi saham.

Program “Yuk Nabung Saham” merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000- setiap bulannya masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” dengan modal investasi seminimal mungkin diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi saham.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.
- : Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H2: *Return* Ekspektasian berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H3: Modal Investasi Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H4: Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Studi kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, disamping mengukur kekuatan hubungannya. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Peneliti melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya dicari pengaruh variabel dependen yaitu Minat Investasi Saham Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik guna mengetahui pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Akuntansi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2017 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Mahasiswa. Minat Investasi adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal dikarenakan berbagai faktor. Minat investasi mahasiswa antara lain dapat diukur dengan motivasi untuk berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi), adanya suatu gejala atau kecenderungan memuaskan ketertarikan mahasiswa terhadap minat untuk berinvestasi saham, dan adanya perasaan senang terhadap investasi serta adanya keinginan atau harapan untuk berinvestasi.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2012:

59). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal.

a. Norma Subjektif

Norma Subjektif merupakan fungsi dan harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991). Pengukuran variabel Norma Subjektif menggunakan 8 butir pertanyaan/ pernyataan. Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel Norma Subjektif adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuatan pengaruh pandangan orang-orang di sekitar responden terhadap perilaku investasi saham.
- 2) Kekuatan keyakinan tentang harapan normatif orang lain (*normative beliefs strength*)
- 3) Berkaitan dengan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut.

b. *Return* Ekspektasian

Return Ekspektasian merupakan harapan penghasilan seseorang atas imbal balik yang diterimanya setelah berinvestasi saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* modifikasi dengan sumber pertanyaan kuesioner ini diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zimmer, Scarborough dan Wilson (2008).

c. Modal Investasi Minimal

Perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi investor baik kalangan umum maupun mahasiswa. Sebagai contoh salah

satu perusahaan sekuritas tersebut adalah Sucor Invest telah melakukan promosi semacam ini. Sucor Invest memberika promo deposit minimum pertama saat pembukaan rekening untuk berinvestasi atau melakukan trading saham di bursa, cukup dengan serratus ribu rupiah. Syaratnya pun tidak sulit, hanya mengumpulkan fotokopi KTP atau KTM dan materai Rp 6000. Pengukuran yang dilakukan adalah dengan melihat persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini, apakah akan mempengaruhi minat investasi. Variabel diukur melalui kuesioner dengan skala *Likert* empat poin. Peneliti memutuskan tidak menggunakan lima poin dan menghilangkan nilai tengah agar menghindari keragu-raguan dan bersifat netral dari jawaban yang diberikan pada kuesioner.

Tabel 2. Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Minat Investasi Mahasiswa (Y)	Keinginan Mencari tahu tentang jenis-jenis suatu investasi	1,2,3,
		Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	4,5,6
		Mencoba Berinvestasi	7,8,9
Total			9
2.	Norma Subjektif (Ramayah & Harun, 2005)	Keyakinan dukungan dari peran keluarga	1,2,3
		Keyakinan dukungan teman	4,5,6
		Keyakinan dukungan dosen	7
		Keyakinan dukungan dari investor sukses	8
Total			8
3.	<i>Return</i>	Ketertarikan terhadap <i>Return</i> yang dihasilkan	1,2,3
		<i>Return</i> yang tinggi.	4,5
		<i>Return</i> tidak terbatas	6,7
Total			7
4.	Modal Investasi Minimal (Raditya, 2014)	Estimasi dana untuk berinvestasi	1*
		Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini	2,3*,4,5,6
Total			6

*= Pernyataan Negatif

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 61). Peneliti membatasi populasi penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut adalah jumlah populasi mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian:

Mahasiswa angkatan 2013	: 70 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2014	: 77 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2015	: 70 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2016	: 85 mahasiswa
Mahasiswa PKS 2016	: 31 mahasiswa
Total populasi	<hr/> : 333 mahasiswa

E. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana setiap individu dalam populasi mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sampel dengan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah sampel yang sudah menempuh mata kuliah

Manajemen Keuangan 1. Berikut adalah jumlah sampel mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian:

Mahasiswa angkatan 2013	: 70 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2014	: 77 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2015	: 70 mahasiswa
Mahasiswa PKS 2016	: 31 mahasiswa
Total populasi	: 248 mahasiswa

Mahasiswa angkatan 2016 tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian dikarenakan belum menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Gendro, 2011: 144). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk

mengetahui pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Invetasi Minimal dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Skala *likert* yang dimodifikasi dalam penelitian ini berskala 4 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dikarenakan jika ada jawaban netral atau ragu-ragu sebagai nilai tengah maka kebanyakan mahasiswa akan memilih untuk netral, sehingga sulit diketahui apakah subjek penelitian cenderung setuju atau tidak setuju.

Tabel 3. Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapat hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian. Menurut Suharsimi (1995,223) subjek penelitian dapat dijadikan subjek uji coba sekaligus subjek penelitian. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2013,2014,2015 dan mahasiswa PKS 2016 Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dijadikan sebagai uji coba instrumen sekaligus sebagai uji coba subjek penelitian. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek uji coba instrumen adalah 30 mahasiswa yang dipilih dari salah satu kelas yaitu kelas B angkatan 2013.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas suatu alat ukur adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam, 2011 :52). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan nilai

positif maka pernyataan dalam indikator tersebut dinyatakan valid (Imam, 2011 :53).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto, 2009)

Analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item pernyataan dengan skor total. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r kritis. Butir pernyataan yang tidak valid apabila memiliki nilai korelasi di bawah r kritis, sehingga harus dibuang atau tidak dipakai (Sugiyono, 2011: 126). Hasil dari uji validitas untuk setiap variabel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir tidak Valid
Minat Investasi Saham	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-
Norma Subjektif	1,2,3,4,5,6,7,8	-
Ekspektasi Return	1,2,3,4,5,6,7,8	-
Modal Investasi Minimal	2,4,5,6	1,3

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk butir pertanyaan pada variabel Modal Investasi Minimal terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1 dan 3.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam, 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* = 0.60 (Imam, 2011:48).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians skor item

$\sigma^2 t$ = varians skor-skor tes

Apabila instrumen penelitian memiliki nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) (Sugiyono, 2011: 184). Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan butir pernyataan dari masing-masing variabel yang tidak valid:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Nilai Cronbanch's Alpha</i>	Keterangan
Minat Investasi Saham	0,850	Reliabel
Norma Subjektif	0,704	Reliabel
Ekspektasi <i>Return</i>	0,752	Reliabel
Modal Investasi Minimal	0,656	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari *frekuensi mutlak*, *frekuensi relative* (mencari *persentase*), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: *mode*, *median* dan *mean* (lebih lanjut lihat Arikunto, 1993: 363). Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Ciri analisis kuantitatif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun penghitungan. Data yang telah

diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna data tersebut. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* menurut (Ghozali, 2011). Hipotesis yang diajukan adalah H_0 (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan H_A (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika $\text{Sig. (p)} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Untuk uji tersebut digunakan rumus Imam (2011:167):

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RS_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Harga dari F hitung dikonsultasikan dengan F tabel signifikansi (*alpha*) 5%. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear jika F hitung lebih kecil jika dibandingkan dengan F tabel, begitu pula sebaliknya. Selain itu, jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (*alpha*) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear pada taraf tabel dan sebaliknya. Selain itu, jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (*alpha*) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam, 2011: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model

regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Imam, 2011: 105).

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas, sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan (> 0,05).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis

yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konsisten)

b : koefisien regresi

X : Nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2012)

2) Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t

dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi (*alpha*) 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig = 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig >0,05),

maka H_a ditolak dan H_o diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y : Minat berinvestasi
- X1 : Norma Subjektif
- X2 : *Return* Ekspektasian
- X3 : Modal Investasi Minimal
- a : Harga Y jika X = 0 (konstanta)
- b : Koefisien linier berganda

(Sugiyono, 2008:275)

- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga F untuk garis regresi
- N : Jumlah responden
- m : Jumlah variabel
- R² : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Setelah hasil perhitungan diketahui, kemudian F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi (*alpha*) 5%.

Apabila F hitung > F tabel artinya terdapat hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi (*alpha*) 5% artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1, X_2, X_3, X_4 dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R^2 Y(X_1, X_2, X_3) = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2 Y(X_1, X_2, X_3)$: Koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2
a_1	: Koefisien prediktor X_1
a_2	: Koefisien prediktor X_2
a_3	: Koefisien prediktor X_3
$\Sigma X_1 Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\Sigma X_2 Y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\Sigma X_3 Y$: Jumlah produk antara X_3 dengan Y
ΣY^2	: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara membagikan kuesioner dan dibagikan kepada responden penelitian yaitu Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan I, yaitu mahasiswa tahun angkatan 2013, 2014, 2015 dan Program Kerja Sama (PKS) 2016. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Februari sampai 3 Maret 2017.

Dari total sampel yang berjumlah 248 mahasiswa, 30 mahasiswa sudah digunakan terlebih dahulu sebagai sampel dalam uji instrumen untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden pada akhir kegiatan perkuliahan dengan meminta izin kepada dosen yang sedang mengajar terlebih dahulu. Peneliti menyebarkan data sebanyak 218 kuesioner, kemudian yang dapat digunakan untuk input data sebanyak 181 kuesioner dikarenakan data rusak dan beberapa pertanyaan belum terisi. Kuesioner yang kembali dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Angkatan		
	2013	25	13,8%
	2014	64	35,3%
	2015	61	33,7%
	PKS	31	17,2
	Total	181	100%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	59	32,6%
	Perempuan	122	67,4%
	Total	181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, nama, dan jenis kelamin. Responden dari tahun angkatan 2013 sebanyak 25 mahasiswa dari kelas A atau sebesar 13,8% dari total responden. Sedangkan responden kelas B sudah digunakan terlebih dahulu untuk diuji validitas dan reliabilitas dalam uji instrumen. Tahun angkatan 2014 sebanyak 64 mahasiswa atau sebesar 35,3% dari total responden, angkatan 2015 sebanyak 61 mahasiswa atau sebesar 33,7%. Data terakhir adalah data yang berasal dari angkatan PKS 2016 sebanyak 31 mahasiswa atau sebesar 17,2%. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan sebesar 67,4% atau berjumlah 122 mahasiswa, sedangkan responden laki-laki sebesar 32,6% atau berjumlah 59 mahasiswa.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan variabel penelitiannya menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Data variabel Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 181 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi yang dijabarkan melalui 9 butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pertanyaannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 36; Nilai Mean 26,0608; Nilai Median sebesar 26; Nilai Modus sebesar 27; Nilai Standar Deviasi diperoleh 3,91

Jumlah Kelas Interval = $1 + 3,3 \text{ Log } 181$

$$= 1 + 3,3 (2,2576) = 8,45033 = 8 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = 36 - 9 + 1 = 28$$

$$\text{Panjang Kelas} = 28/8 = 3,5$$

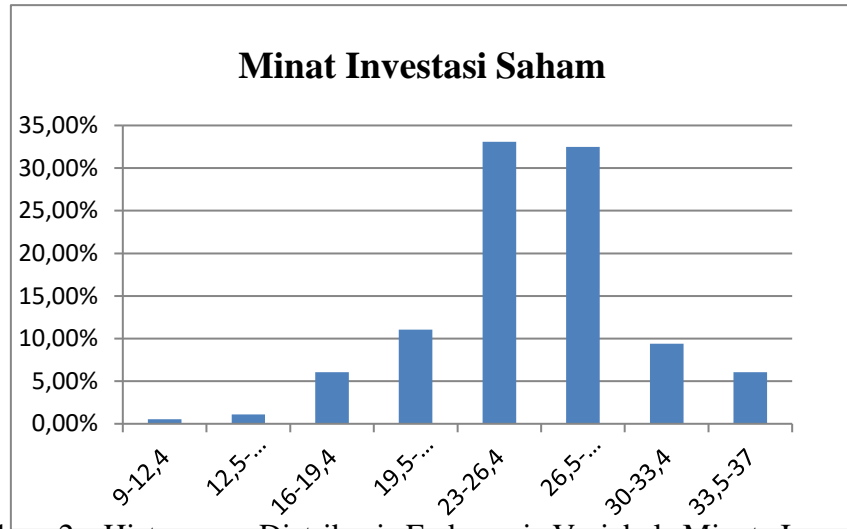
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	9-12,4	1	0,55%
2.	12,5-15,9	2	1,1%
3.	16-19,4	11	6,07%
4.	19,5-22,9	20	11,04%
5.	23-26,4	60	33,1%
6.	26,5-29,9	59	32,5%
7.	30-33,4	17	9,39%
8.	33,5-37	11	6,07%
	Total	181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham

Histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 60, yang terletak pada interval 23-26,4 dengan persentase sebesar 33,1%. Nilai terendah terletak pada interval 12-15,9 dan 16-19,4 masing-masing sebanyak 1 dan 2 responden dengan persentase masing-masing 0,55% dan 1,1%. menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} : 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Skor Minimal} : 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} : \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$$

$$: \frac{1}{2} (36+9) = 22,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= 1/6 (36-9)$$

$$= 4,5$$

a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (22,5+4,5)$
 $\Rightarrow 27$

b. Sedang $= (Mi-SDi) \text{ s/d } (Mi+SDi)$
 $= 18 \text{ s/d } 27$

c. Rendah $= < (Mi-SDi)$
 $= < (22,5-4,5)$
 $= < 18$

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat Investasi Saham mahasiswa Akuntansi FE UNY dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

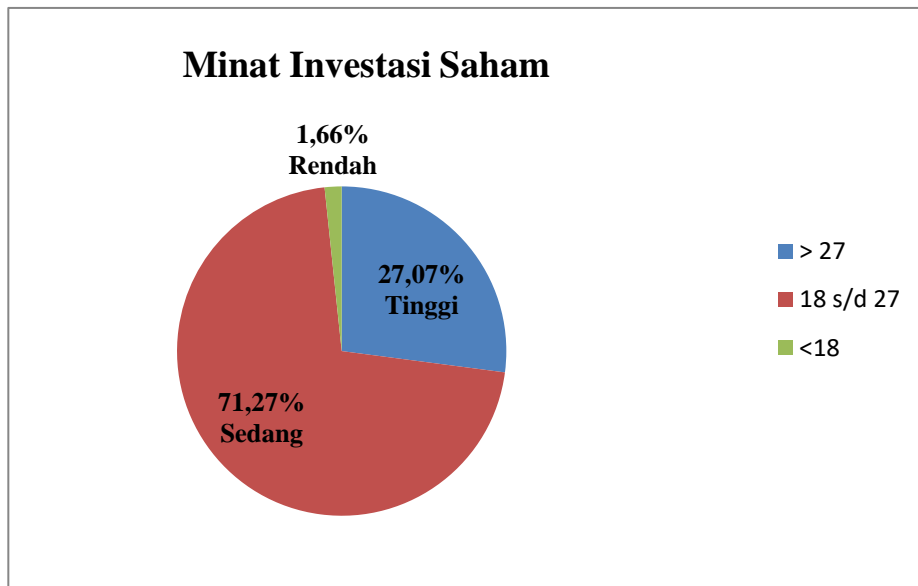
Tabel 7. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 27	49	27,07%	Tinggi
2.	18 s/d 27	129	71,27%	Sedang
3.	< 18	3	1,66%	Rendah
	Total	181	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta kategori tinggi adalah sebesar 49 responden (27,07%). Kategori sedang sejumlah 129 responden (71,27%) sedangkan kategori

rendah sebanyak 3 responden (1,66%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, ditampilkan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Minat Invetasi Saham

2. Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif

Data variabel Norma Subjektif diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah rersponden 181 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu keyakinan dukungan dari peran keluarga, keyakinan dukungan teman, keyakinan dukungan dosen, keyakinan dukungan dari investor sukses dan keyakinan dukungan dari orang yan dianggap penting yang dijabarkan melalui 8 butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif

jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pertanyaannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif memiliki nilai terendah sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 32; Nilai Mean 21,38; Nilai Median sebesar 21; Nilai Modus sebesar 21; Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,485

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 181 \\ &= 1 + 3,3 (2,2576) = 8,45033 = 8 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang data} = 32 - 14 + 1 = 19$$

$$\text{Panjang Kelas} = 19/8 = 2,375 = 2,4$$

(Dibulatkan)

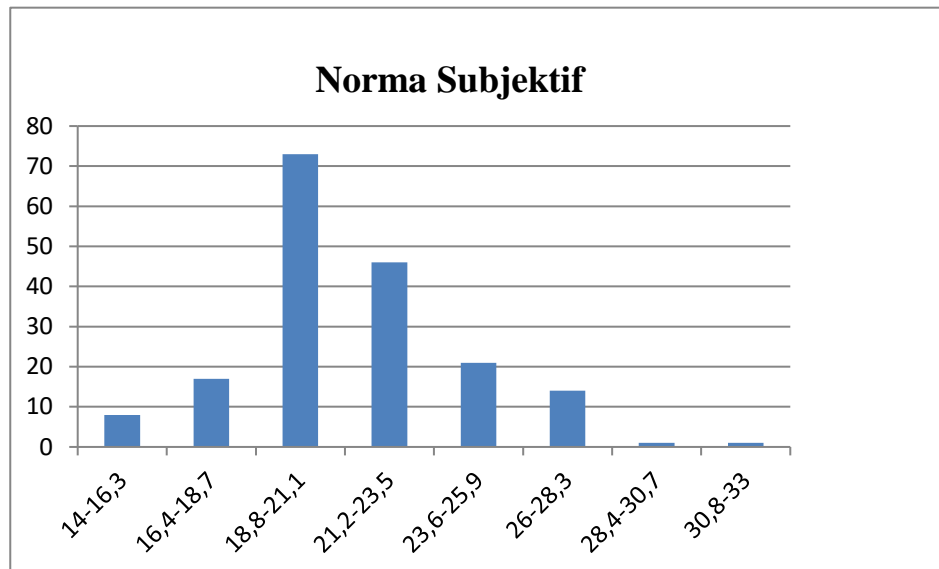
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel Norma Subjektif:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	14-16,3	8	4,4%
2.	16,4-18,7	17	9,4%
3.	18,8-21,1	73	40,33%
4.	21,2-23,5	46	25,4%
5.	23,6-25,9	21	11,6%
6.	26-28,3	14	7,7%
7.	28,4-30,7	1	0,55%
8.	30,8-33	1	0,55%
	Total	181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Norma Subjektif adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 73 yang terletak pada interval 18,8-21,1 dengan persentase sebesar 40,33%. Nilai terendah terletak pada interval 28,4-30,7 dan 30,8-33 masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase masing-masing 0,55%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} : 4 \times 8 = 32$$

$$\text{Skor Minimal} : 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} : \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$$

$$: \frac{1}{2} (32+8) = 20$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= 1/6 (32-8) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\ &= > (20 + 4) \\ &= > 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= (Mi-SDi) \text{ s/d } (Mi+SDi) \\ &= 16 \text{ s/d } 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= < (Mi-SDi) \\ &= < (20 - 4) \\ &= < 16 \end{aligned}$$

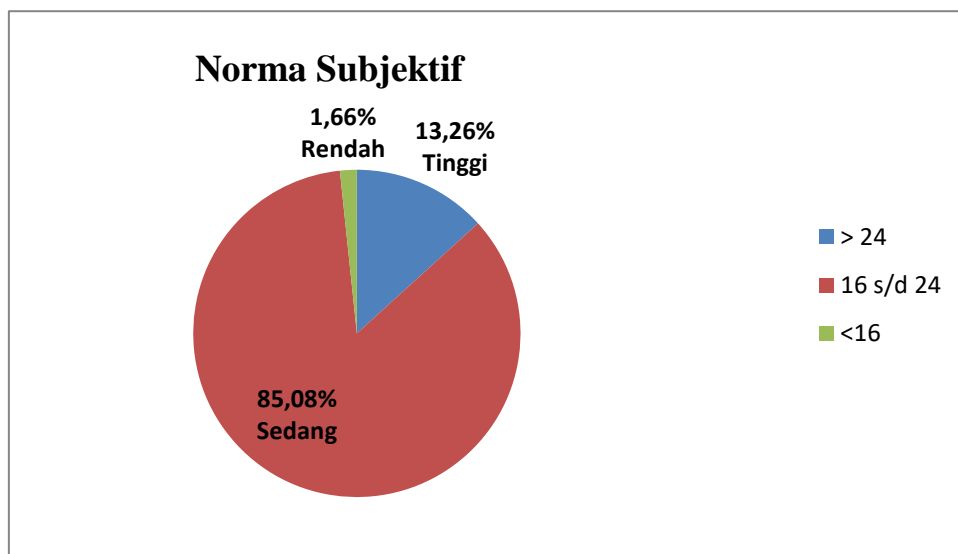
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Norma Subjektif dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 24	24	13,26%	Tinggi
2.	16 s/d 24	154	85,08%	Sedang
3.	<16	3	1,66%	Rendah
	Total	181	100,00%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif kategori tinggi adalah sebesar 24 responden (13,26%), kategori sedang sejumlah 154 responden (85,08%) sedangkan kategori rendah sebanyak 3 responden (1,66%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, ditampilkan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Norma Subjektif

3. Statistik Deskriptif Variabel *Return* Ekspektasian

Data variabel *Return* Ekspektasian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah rersponden 181 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu ekspektasi mengenai *Return* yang tinggi dan *Return* Ekspektasian yang tidak terbatas dalam investasi saham yang dijabarkan melalui 8 butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pertanyaannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk

skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel *Return* Ekspektasian memiliki nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 32; Nilai Mean 25,3; Nilai Median sebesar 24; Nilai Modus sebesar 25; Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,49.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 181 \\ &= 1 + 3,3 (2,2576) = 8,45033 = 8 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang data} = 32 - 18 + 1 = 15$$

$$\text{Panjang Kelas} = 15/8 = 1,875 = 1,88 \text{ (Dibulatkan)}$$

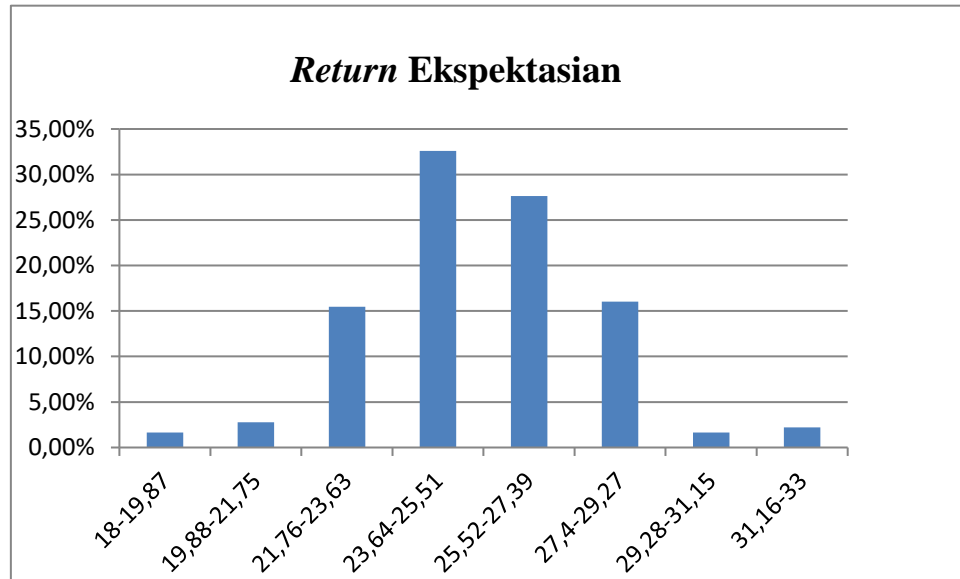
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Ekespektasi *Return*:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel *Return* Ekspektasian

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	18-19,87	3	1,65%
2.	19,88-21,75	5	2,76%
3.	21,76-23,63	28	15,46%
4.	23,64-25,51	59	32,59%
5.	25,52-27,39	50	27,62%
6.	27,4-29,27	29	16,02%
7.	29,28-31,15	3	1,65%
8.	31,16-33	4	2,20%
	Total	181	100,00%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel *Return Ekspektasian* adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Return Ekspektasian*

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 59 yang terletak pada interval 23,64-25,51 dengan persentase sebesar 32,59%. Nilai terendah terletak pada interval 18-19,7 dan 29,28-31,15 masing-masing sebanyak 3 responden dengan persentase masing-masing 1,65%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} : 4 \times 8 = 32$$

$$\text{Skor Minimal} : 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} : \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$$

$$: \frac{1}{2} (32+18) = 25$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= 1/6 (32-18)$$

$$= 2,33$$

$$\text{a. Tinggi} = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (25 + 2,33)$$

$$= > 27,33$$

$$\text{b. Sedang} = (\text{Mi}-\text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi}+\text{SDi})$$

$$= 22,67 \text{ s/d } 27,33$$

$$\text{c. Rendah} = < (\text{Mi}-\text{SDi})$$

$$= < (25 - 2,33)$$

$$= < 22,67$$

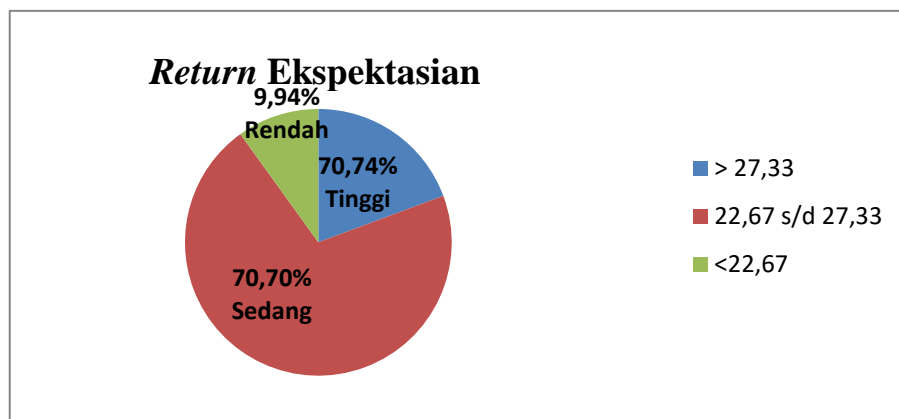
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel *Return* Ekspektasian dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berikut tabel kecenderungan frekuensi data variabel *Return* Ekspektasian.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel *Return* Ekspektasian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 27,33	35	19,33%	Tinggi
2.	22,67 s/d 27,33	128	70,70%	Sedang
3.	< 22,67	18	9,94%	Rendah
	Total	181	100,00%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *Return Ekspektasian* kategori tinggi adalah sebesar 35 responden (19,33%), kategori sedang sejumlah 128 responden (70,7%) sedangkan kategori rendah sebanyak 18 responden (9,94%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, ditampilkan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel *Return Ekspektasian*

4. Statistik Deskriptif Variabel Modal Investasi Minimal

Data variabel Modal Investasi Minimal diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah rersponden 181 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator pengetahuan mengenai modal investasi sebesar Rp 100.000 untuk berinvestasi saham bagi mahasiswa yang dijabarkan melalui 5 butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pertanyaannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program

komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Modal Investasi Minimal memiliki nilai terendah sebesar 7 dan nilai tertinggi sebesar 20; Nilai Mean 14,15; Nilai Median sebesar 14; Nilai Modus sebesar 14; Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,37.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 181 \\ &= 1 + 3,3 (2,2576) = 8,45033 = 8 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang data} = 20 - 7 + 1 = 14$$

$$\text{Panjang Kelas} = 14/8 = 1,75$$

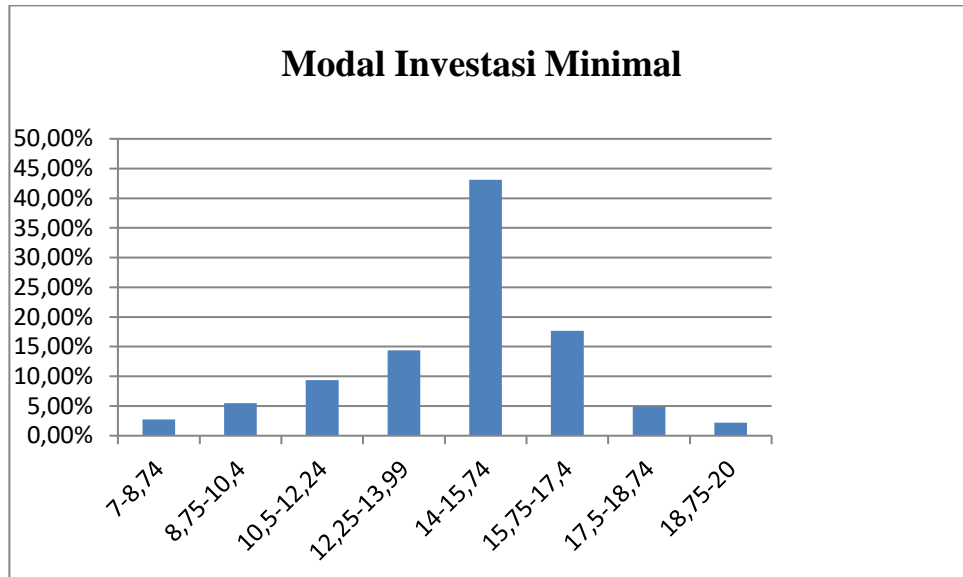
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel Modal Investasi Minimal:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Modal Investasi Minimal

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	7-8,74	5	2,76%
2.	8,75-10,4	10	5,5%
3.	10,5-12,24	17	9,39%
4.	12,25-13,99	26	14,36%
5.	14-15,74	78	43,09%
6.	15,75-17,4	32	17,67%
7.	17,5-18,74	9	4,9%
8.	18,75-20	4	2,20%
	Total	181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Modal Investasi Minimal adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Modal Investasi Minimal

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 78 yang terletak pada interval 14-15,74 dengan persentase sebesar 43,09%. Nilai terendah terletak pada interval 18,75-20 sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 2,2%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} : 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor Minimal} : 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} : \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$$

$$: \frac{1}{2} (20+5) = 12,5$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= 1/6 (20-5) = 2,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\ &= > (12,5 + 2,5) \\ &= > 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= (Mi-SDi) \text{ s/d } (Mi+SDi) \\ &= 10\text{s/d } 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= < (Mi-SDi) \\ &= < (12,5-2,5) \\ &= < 10 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Modal Investasi Minimal dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

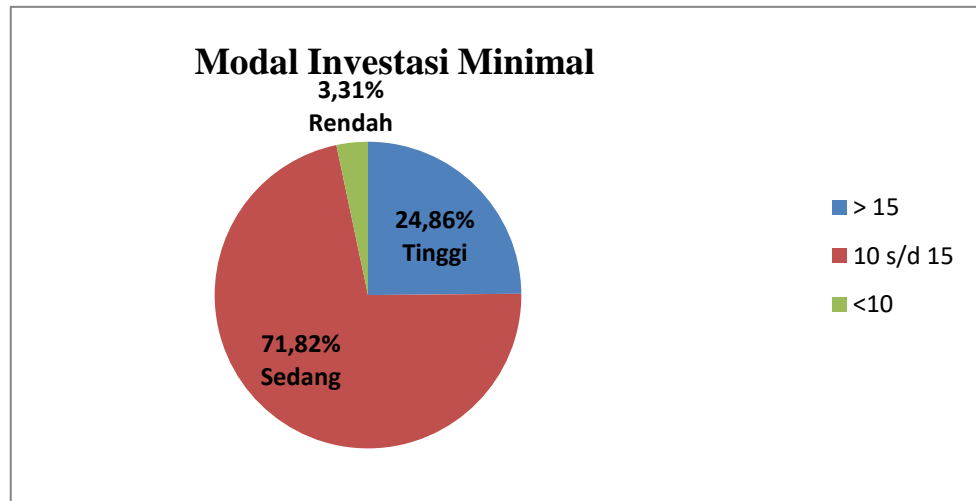
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Modal Investasi Minimal

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 15	45	24,86%	Tinggi
2.	10 s/d 15	130	71,82%	Sedang
3.	<10	6	3,31%	Rendah
	Total	181	100,00%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Modal Investasi Minimal kategori tinggi adalah sebesar 45 responden (24,86%), kategori

sedang sejumlah 130 responden (71,82%) sedangkan kategori rendah sebanyak 6 responden (3,31%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, ditampilkan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Modal Investasi Minimal

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan uji statistik nonparametik *Kolmogorov Smirnov*. Data memiliki distribusi normal ketika nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari nilai *alpha* yang sudah ditentukan yaitu 0,05 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandardized residual</i>	0,045	0,200	Normal

Sumber: Data primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel, diperoleh nilai *Asymp.Sig.* sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki hubungan linear atau tidak dengan variabel dependen. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan uji statistik F. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikansi variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan linear. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas

No.	Hubungan Variabel	F _{Hitung}	Sig	Keterangan
1	Minat Investasi Saham* Norma Subjektif	1,335	0,192	Linear
2	Minat Investasi Saham* <i>Return</i> Ekspektasian	1,694	0,072	Linear
3	Minat Investasi Saham* Modal Investasi Minimal	0,807	0,622	Linear

Sumber: Data primer yang Diolah, 2017

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel independen Norma Subjektif, Ekpektasi *Return* dan Modal Investasi Minimal menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05. Nilai F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu 2,66, sehingga dapat disimpulkan hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidak hubungan antar variabel bebas dan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila nilai *tolerance* lebih 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka menunjukkan tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Norma Subjektif	0,853	1,173	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	<i>Return</i> Ekspektasian	0,845	1,184	Tidak terjadi Multikolinearitas
3	Modal Investasi Minimal	0,978	1,033	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang telah Diolah, 2017

Hasil pada tabel dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal

memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Imam (2011, 139) model regresi yang baik adalah homoskedastisitas menggunakan Uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig	Keterangan
1	Norma Subjektif	0,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	<i>Return</i> Ekspektasian	0,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Modal Investasi Minimal	0,001	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Indikasi terjadi heeteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen $<0,05$ (Ghozali, 2011: 143). Hasil uji *glejser* pada tabel menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan yang sudah dirumuskan. Dugaan tersebut harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik regresi sederhana dan regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini dengan bantuan program komputer. Berikut hasil pengujian hipotesis:

1. Regresi Linear Sederhana

- a. Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY". Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	10,079	5,446	0,000
	X1	0,747	8,712	0,000
	R square = 0,298			

Sumber: Data Pimer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,298. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 29,8% variabel dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel independen Norma Subjektif, kemudian sisanya

sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, peramaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 10,079 + 0,747 X_1$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Norma Subjektif bernilai positif, interpretasinya yaitu semakin tinggi Norma Subjektif maka semakin tinggi pula Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Norma Subjektif (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi FE UNY akan meningkat sebesar 0,747 poin. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima, karena Norma Subjektif memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 8,712 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

- b. Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh *Return Ekspektasian* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY". Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	8,906	3,304	0,001
	X2	0,677	6,394	0,000
	R square = 0,186			

Sumber: Data Pimer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,186. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 18,6% variabel dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel independen *Return* Ekspektasian, kemudian sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 8,906 + 0,186 X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien *Return* Ekspektasian bernilai positif, interpretasinya yaitu semakin tinggi *Return* Ekspektasian maka semakin tinggi pula Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai *Return* Ekspektasian (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi FE UNY akan meningkat sebesar 0,677 poin. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima, karena *Return* Ekspektasian memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 3,304 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05.

- c. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY". Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	21,465	14,771	0,000
	X2	0,235	3,234	0,000
	R square = 0,055			

Sumber: Data Pimer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,055. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 5,5% variabel dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel independen Modal Investasi Minimal, kemudian sisanya sebesar 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 21,465 + 0,235X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Modal Investasi Minimal bernilai positif, interpretasinya yaitu semakin tinggi Modal Investasi Minimal maka semakin tinggi pula Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Modal investasi Minimal (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi FE UNY akan meningkat sebesar 0,235 poin. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima, karena Modal Investasi Minimal memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 21,465 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hipotesis keempat dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Norma Subjektif (X_1), *Return* Ekspektasian (X_2) dan Modal Investasi Minimal (X_3) secara bersama-sama dan berpengaruh terhadap Minat

Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	0,893
X1	0,603
X2	0,363
X3	0,258
R <i>Square</i>	0,385
F Hitung	36,982
F Tabel	2,667
Sig F	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis keempat dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan R *Square* 0,385 yang memiliki arti bahwa variabel Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal berpengaruh sebesar 38,5% terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY kemudian sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 36,982 + 0,603 X_1 + 0,363 X_2 + 0,258 X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa secara individu Norma Subjektif memberikan nilai koefisien 0,603, *Return* Ekspektasian 0,363 dan Modal Investasi Minimal 0,258 dimana seluruh nilai koefisien bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian, dan Modal Investasi Minimal maka akan semakin tinggi pula Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dapat disimpulkan hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian, dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima, dan merupakan pengaruh yang bersifat positif karena masing-masing memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki F hitung sebesar 36,982 dimana nilai tersebut lebih besar daripada F tabel sebesar 2,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif (X1) berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi 0,747. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return* Ekspektasian sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,747 satuan. Variabel Norma Subjektif memiliki nilai t hitung sebesar 5,446 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,932 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima dan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suwardi Bambang Hermanto (2015) yang menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi.

Norma subjektif merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu terkait dengan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya yaitu keluarga, teman, dosen, pengusaha sukses, dan orang yang dianggap penting lainnya. Dukungan dari lingkungan tersebut berpengaruh dalam meningkatkan minat untuk berinvestasi saham.

Lingkungan yang mendukung maka akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh bagi seseorang, sedangkan keyakinan untuk mengikuti berkenaan dengan apakah individu menganggap penting pandangan orang lain terhadap suatu hal yang dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi Saham.

2. Pengaruh *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel *Return* Ekspektasian (X_2) berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi 0,677. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return* Ekspektasian sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,677 satuan. Variabel *Return* Ekspektasian memiliki nilai t hitung sebesar 3,304 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,932 serta memiliki nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return* Ekspektasian berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima dan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Daniel Raditya (2014) yang menyatakan bahwa *Return* Ekspektasian berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham. *Return* adalah imbal balik yang diterima seorang investor ketika berinvestasi di pasar modal.

Ekspektasi terhadap *Return* merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan *Return* setelah membeli saham. *Return* Ekspektasian menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Minat Investasi Saham. Seseorang yang berminat berinvestasi saham memiliki keinginan untuk menghasilkan *Return* yang tinggi dan tidak terbatas. Meskipun demikian, besar atau kecilnya *Return* yang diterima investor bergantung pada seberapa keras usaha yang telah dilakukan. Seperti membaca laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi, atau selalu melihat perkembangan ekonomi dalam negeri yang sangat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Ketika individu menginginkan *Return* yang tinggi dari berinvestasi saham, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berinvestasi saham.

3. Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel Modal Investasi Minimal (X3) berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien regresi 0,235. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Modal Investasi Minimal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,235 satuan. Variabel Modal Investasi Minimal memiliki nilai t hitung sebesar

11,295 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,932 serta memiliki nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Modal Investasi Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima dan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adha Riyadhi (2016) yang menyatakan bahwa Modal Investasi Minimal berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham. Modal Investasi Minimal yang ditetapkan pemerintah untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi saham adalah sebesar Rp 100.000 yang dikampanyekan dalam program Yuk Nabung Saham.

Mahasiswa yang mengerti akan banyaknya manfaat yang diperoleh dalam berinvestasi saham menjadi lebih tertarik ketika mengetahui bahwa untuk membuka akun rekening hanya dibutuhkan uang sebesar seratus ribu rupiah saja, dengan begitu modal investasi minimal dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat investasi saham.

4. Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif (X1), *Return* Ekspektasian (X2), dan Modal Investasi Minimal (X3) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham. Pengujian hipotesis keempat menghasilkan nilai F hitung 36,982 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,667 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Christanti dan Linda Ariyani (2011) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa untuk berinvestasi saham di pasar modal faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah dana yang perlu dikeluarkan. Mahasiswa memilih menanamkan sebagian uangnya di pasar modal dengan dana yang tidak seberapa dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya menyetujui perilaku tertentu dari individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991). Ramadhan (2015) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat nasabah berinvestasi deposito. Apabila orang yang dianggap penting oleh mahasiswa akuntansi memiliki sikap positif terhadap investasi saham, maka mahasiswa tersebut akan berinvestasi saham. Sebaliknya, apabila orang yang dianggap

penting oleh nasabah memiliki sikap negatif terhadap investasi saham, maka mahasiswa akan menghindari investasi saham.

Program “Yuk nabung Saham” merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000- setiap bulannya masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” dengan modal investasi seminimal mungkin diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi saham.

F. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang terkumpul hanya memberikan gambaran mengenai pendapat mahasiswa terhadap Minat Berinvestasi saham. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Data yang dihasilkan dari kuesioner ada kemungkinan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Bias pada data akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang *representative* dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa selain Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa masing-masing sebesar 29,8%, 18,6%, 5,5%. Masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variable dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hasil tersebut terbukti dengan Norma Subjektif memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 8,712 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,298. Semakin tinggi Norma Subjektif maka akan semakin tinggi pula Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hasil tersebut terbukti dengan *Return* Ekspektasian memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 3,304 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,186. Semakin tinggi *Return* Ekspektasian maka akan semakin tinggi pula Minat Investasi Saham pada

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hasil tersebut terbukti dengan Modal Investasi Minimal memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 14,771 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,055. Semakin tinggi Modal Investasi Minimal maka akan semakin tinggi pula Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hasil tersebut terbukti dengan Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki F hitung sebesar 36,982 dimana nilai tersebut lebih besar daripada F tabel sebesar 2,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Secara individu variabel Norma Subjektif memberikan nilai koefisien sebesar 0,581, *Return* Ekspektasian sebesar 0,383 dan Modal Investasi Minimal sebesar 0,283 masing-masing bernilai positif. Semakin tinggi Norma Subjektif, semakin tinggi *Return* Ekspektasian dan semakin tinggi Modal Investasi Minimal maka akan semakin tinggi pula Minat

Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Rasa keingintahuan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY terkait dunia pasar modal perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel Minat Berinvestasi Saham pada item ketertarikan berinvestasi saham.
 - b. Sebaiknya mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY lebih optimis dan berani mengambil risiko. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel *Return* Ekspektasian pada item *Return* yang tidak terbatas dari berinvestasi saham. Mayoritas mahasiswa tidak optimis dan tidak percaya diri terhadap *Return* yang dihasilkan dari berinvestasi saham. Anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berinvestasi saham sebaiknya dihilangkan karena jumlah *Return* yang dihasilkan tergantung seberapa keras usaha yang dilakukan seseorang.
 - c. Sebaiknya para dosen turut memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk berinvestasi saham karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai

dukungan dosen untuk berinvestasi saham memiliki skor rata-rata terendah pada butir pernyataan variabel Norma Subjektif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri individu terbentuk mental percaya diri dan berani mengambil resiko yang akan dihadapi. Melalui berbagai macam wadah seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) maupun materi yang diterima di bangku perkuliahan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berinvestasi saham. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan investasi. Fasilitas penunjang yang disediakan oleh pihak perguruan tinggi tidak hanya memadai saja, tetapi penggunaannya juga harus dioptimalkan sebaik mungkin oleh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini yaitu Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dijelaskan oleh variabel Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal sebesar 38,5%. Faktor lain sebanyak 62,2% dijelaskan diluar penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti pengetahuan mengenai pasar modal, sosialisasi pasar modal dan lain

sebagainya. Pada penelitian ini masih berada pada tingkat minat berinvestasi saham pada responden yang masih berstatus mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut ke tingkat *taking action* untuk berinvestasi saham dengan responden alumni sehingga diketahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja (alumni) mengingat ketika masih mahasiswa idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Organizational of Behavior and Human Decision*. University of Massachusetts at Amherst.
- Anton M.Moeliono, d. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Artanti, A. a. (2016, Maret 30). OJK Beri Kemudahan Generasi Muda Investasi di Pasar Modal.(<http://ekonomi.metrotvnews.com/>). Diakses pada 30 Oktober 2016.
- Boediono. (2010). *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPF.
- Bursa Efek Indonesia. (2016). Yuk Nabung Saham. (<http://yuknabungsaham.idx.co.id>) . Diakses pada 1 November 2016
- Christanti, N. d. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I* .
- CIA. (2011, Maret 29). East & South East Asia: Indonesia. (<http://www.cia.gov/library/publications/the-world>). Diakses pada 2 November 2016
- Detik Finance. (2016, Oktober 16). Mulai Rp 100.000, Sudah Bisa Investasi di Pasar Modal.(<http://finance.detik.com>). Diakses pada 12 Oktober 2016
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Syaiful Sagala.
- Febriananda, F. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Negeri Di Indonesia Periode 1988-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19. Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hagstrom, R. G. (2010). *The Warren Buffett Portfolio : Membedah Kekuatan Strategi Investasi Fokus* . Jakarta: Daras Books.
- Haming, M., & Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ifana, W. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Pembelian Sukuk Negara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Investor Daily. (2011, Februari 24). Memberi Pencerahan kepada Investor Saham. (<http://www.investor.co.id>). Diakses pada 21 Oktober 2016
- Kotler, P. a. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 4.
- Librianty, A. (2016, Agustus 11). Indosat Ooredoo Ajak Anak Muda Investasi Saham Lewat Teknologi. (<http://tekno.liputan6.com>). Diakses pada 7 Desember 2016
- Metro TV. (2011, Februari 7). Pendapatan per Kapita Rp 27 Juta. (<http://metrotvnews.com>). Diakses pada 7 Desember 2016
- Nasional, P. B. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Neraca. (2016, Oktober 21). Ada Peluang Cost of Fund Perbankan Turun. (<http://www.neraca.co.id>). Diakses pada 8 Desember 2016
- NH, D. F. (2005). *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Okezone.com*. (2016, mei 17). (<http://economy.okezone.com>). Diakses pada 9 Desember 2016
- Prasetyo, H. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ISSN: 1979*.
- Pratomo, E. P., & Ubaidillah, N. (2000). *Reksadana : Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Raditya, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Ramadhan, A. H. (2015). Analisis Perilaku Nasabah terhadap minat berinvestasi Deposito. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Surabaya
- Rayanti, D. (2016, Mei 12). Pasar Saham beri Return tertinggi dibanding obligasi dan emas. (<http://finance.detik.com/bursa-dan-valas>). Diakses pada 10 Desember 2016

- Sabri, A. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saparinah, d. (1982). *Psikologi Olahraga Buku Tuntunan*. Jakarta: Depdikbud.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunariyah. (2000). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Suta, I. P. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta: Satria Bhakti.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Utama, C. A. (2011). *Upaya Peningkatan Peran Masyarakat Indonesia dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. Jakarta: Bina Aksara
- Winkel. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuwono, S. R. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Skripsi*. Universitas Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen

UJI INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.				
	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.				
	3.	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semejak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.				
	4	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.				
b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	5	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	6	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	7	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
c. Mencoba berinvestasi	8	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.				

	9	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.				
--	---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

2. Norma Subjektif

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mengutamakan berinvestasi saham di pasar modal dan sudah sering melakukan hal itu.				
2.	Saya peduli dengan saran atau nasihat keluarga saya				
3.	Keluarga saya berpendapat bahwa saya sebaiknya berinvestasi saham jika memiliki kelebihan uang daripada menabung				
4.	Teman saya banyak yang sudah membuka akun rekening saham				
5.	Saya peduli dengan saran atau nasihat teman-teman saya				
6.	Teman saya berpendapat sebaiknya saya berinvestasi saham di pasar modal				
7.	Para dosen mendukung saya untuk berinvestasi Saham				
8.	Para investor sukses memotivasi saya untuk berinvestasi saham				

3. Return Ekspektasian

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya <i>Return</i> yaitu imbal balik berinvestasi di pasar modal				

2.	<i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi saham				
3.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi investor muda				
4.	Menurut saya investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan resiko yang ada				
5.	Selain keuntungan berupa <i>Return</i> yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima				
6.	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk menjadi investor di usia muda				
7.	Dengan menjadi seorang investor, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa				
8.	Ekspektasi <i>Return</i> yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal				

4. Modal Investasi Minimal

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Berinvestasi Saham di Pasar Modal membutuhkan dana yang besar				

2.	Saya mengetahui saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi di pasar modal				
3.	Nominal Rp 100.000 merupakan jumlah besar untuk berinvestasi				
4.	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.				
5.	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau				
6.	Dengan adanya modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 yang sangat memudahkan mahasiswa berinvestasi saham saya tertarik untuk mulai berinvestasi				

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

No.	Butir Pernyataan Variabel Y									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	23
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	24
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
8	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
9	2	2	3	3	3	2	3	2	2	22
10	1	3	3	2	3	2	1	3	3	21
11	2	2	4	4	2	3	4	4	4	29
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
15	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
17	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
19	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32
20	2	3	3	2	3	3	2	2	3	23
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
22	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24
23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
24	3	2	4	3	2	3	4	3	3	27
25	3	3	3	3	3	3	2	4	3	27
26	2	3	3	2	2	3	3	2	3	23
27	3	3	4	2	3	3	3	2	3	26
28	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X1

No	Butir Pertanyaan X1								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	4	1	2	2	2	3	2	17
2	2	4	2	3	3	3	2	2	21
3	2	3	2	3	3	3	3	3	22
4	2	3	2	3	3	3	3	3	22
5	1	3	2	2	3	2	3	2	18
6	2	3	2	2	3	3	3	2	20
7	1	3	2	1	3	2	3	2	17
8	2	3	3	3	3	3	4	4	25
9	2	3	3	2	3	3	3	2	21
10	2	3	2	2	3	2	3	3	20
11	2	3	2	3	3	3	4	3	23
12	2	3	2	2	3	2	3	2	19
13	2	2	2	3	2	2	3	2	18
14	2	3	3	3	3	3	3	3	23
15	3	3	3	3	3	3	3	4	25
16	2	2	2	3	3	2	3	3	20
17	2	3	2	4	3	3	3	4	24
18	2	3	3	3	3	3	3	3	23
19	2	3	2	3	3	3	3	1	20
20	1	3	2	4	3	3	3	4	23
21	1	2	2	4	3	3	3	3	21
22	1	4	2	4	3	4	4	3	25
23	2	3	2	3	3	3	3	2	21
24	2	3	2	3	2	2	2	2	18
25	2	3	3	3	3	3	3	3	23
26	1	2	1	3	3	3	2	3	18
27	2	3	2	3	3	3	3	3	22
28	4	4	3	3	3	4	4	2	27
29	2	3	3	3	3	3	3	3	23
30	2	3	2	2	3	3	3	3	21

Tabel 4. Skor Butir Kuesioner Variabel X2

No	Butir Pertanyaan X2								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	4	4	3	3	4	27
2	3	2	3	3	3	2	3	3	22
3	3	3	3	3	3	2	2	2	21
4	3	2	3	3	3	3	3	2	22
5	3	3	2	4	3	2	3	2	22
6	3	3	4	3	4	3	4	3	27
7	4	3	3	3	3	2	3	3	24
8	3	4	4	4	3	3	3	4	28
9	4	3	3	4	4	3	3	3	27
10	4	3	3	3	4	4	3	3	27
11	4	4	4	4	4	3	4	4	31
12	3	3	4	4	3	4	3	3	27
13	3	3	4	2	4	4	3	3	26
14	4	3	4	3	3	3	3	4	27
15	4	4	4	4	4	3	4	4	31
16	3	3	4	2	2	2	3	3	22
17	3	4	4	4	3	3	2	2	25
18	3	4	3	3	3	2	3	3	24
19	4	4	2	2	3	2	2	2	21
20	3	3	3	4	4	3	3	3	26
21	3	3	4	3	4	4	3	3	27
22	4	3	2	4	4	2	4	2	25
23	4	3	4	3	3	3	3	3	26
24	3	3	3	3	3	2	3	2	22
25	3	3	2	3	4	2	3	2	22
26	3	2	3	3	3	3	4	3	24
27	3	3	2	3	3	2	3	3	22
28	2	2	3	3	4	2	3	3	22
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	3	3	3	3	2	3	2	22

Tabel 5. Skor Butir Kuesioner Variabel X3

No	Butir Pertanyaan X3						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	2	3	3	3	17
3	2	3	4	4	4	2	19
4	2	3	3	3	3	3	17
5	2	3	3	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	3	3	18
9	2	3	3	3	3	3	17
10	1	3	3	1	2	3	13
11	1	3	3	1	2	3	13
12	2	2	2	2	3	3	14
13	4	2	3	2	3	3	17
14	2	3	3	3	3	3	17
15	3	3	3	3	3	2	17
16	2	3	4	3	3	4	19
17	3	3	3	2	3	3	17
18	3	2	2	2	2	3	14
19	1	4	4	4	4	3	20
20	2	3	3	3	3	2	16
21	2	4	4	2	4	4	20
22	2	3	3	2	3	3	16
23	3	2	2	2	2	3	14
24	2	4	3	4	3	4	20
25	2	4	3	4	3	3	19
26	3	2	3	3	3	3	17
27	2	3	3	3	3	3	17
28	3	3	3	4	4	4	21
29	2	3	4	3	3	3	18
30	2	4	4	3	3	3	19

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

Tabel 6. Hasil Uji Instrumen Variabel Y

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,672	0,361	Valid
2	0,578	0,361	Valid
3	0,656	0,361	Valid
4	0,727	0,361	Valid
5	0,519	0,361	Valid
6	0,779	0,361	Valid
7	0,689	0,361	Valid
8	0,716	0,361	Valid
9	0,783	0,361	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Instrumen Variabel X1

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,539	0,361	Valid
2	0,381	0,361	Valid
3	0,656	0,361	Valid
4	0,568	0,361	Valid
5	0,482	0,361	Valid
6	0,801	0,361	Valid
7	0,591	0,361	Valid
8	0,571	0,361	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Instrumen Variabel X2

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,494	0,361	Valid
2	0,494	0,361	Valid
3	0,640	0,361	Valid
4	0,554	0,361	Valid
5	0,547	0,361	Valid
6	0,728	0,361	Valid
7	0,568	0,361	Valid
8	0,770	0,361	Valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas X3

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,110	0,361	Tidak Valid
2	0,626	0,361	Valid
3	0,247	0,361	Tidak Valid
4	0,797	0,361	Valid
5	0,828	0,361	Valid
6	0,367	0,361	Valid

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	9

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	5

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada : Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2013, 2014, 2015 dan
PKS 2016

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Khoirunnisa

KUESIONER PENELITIAN

Bagian I : Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur :

Angkatan & Kelas :

IPK : (boleh tidak diisi)

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda check list (\surd) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Minat Investasi Saham

MINAT INVESTASI						
Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.				
	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.				
	3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.				
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	4	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	5	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	6	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
Mencoba berinvestasi	7	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semejak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.				
	8	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.				
	9	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.				

Norma Subjektif

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mengutamakan berinvestasi saham di pasar modal dan sudah sering melakukan hal itu.				
2.	Saya peduli dengan saran atau nasihat keluarga saya				
3.	Keluarga saya berpendapat bahwa saya sebaiknya berinvestasi saham jika memiliki kelebihan uang daripada menabung				
4.	Teman saya banyak yang sudah membuka akun rekening saham				
5.	Saya peduli dengan saran atau nasihat teman-teman saya				
6.	Teman saya berpendapat sebaiknya saya berinvestasi saham di pasar modal				
7.	Para dosen mendukung saya untuk berinvestasi Saham				
8.	Para investor sukses memotivasi saya untuk berinvestasi saham				

Return Ekspektasian

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya <i>Return</i> yaitu imbal balik berinvestasi di pasar modal				
2.	<i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi saham				
3.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi investor muda				
4.	Menurut saya investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan resiko yang ada				
5.	Selain keuntungan berupa <i>Return</i> yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima				
6.	<i>Return</i> yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk menjadi investor di usia muda				
7.	Dengan menjadi seorang investor, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa				
8.	Ekspektasi <i>return</i> yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal				

Modal Investasi Minimal

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi di pasar modal				
2	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.				
3	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.				
4	Dengan adanya modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 yang sangat memudahkan mahasiswa berinvestasi saham saya tertarik untuk mulai berinvestasi				

“Terima kasih atas Partisipasinya”

Lampiran 5. Data Penelitian

Tabel 14. Data Penelitian Variabel Y

No.	Minat Investasi Mahasiswa (Y)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	2	2	4	4
5	2	2	3	4	3	1	1	3	3
6	4	3	4	3	4	2	4	4	3
7	2	3	3	3	3	2	4	3	3
8	3	3	4	3	3	3	3	4	3
9	3	3	4	4	3	4	4	4	4
10	2	2	3	2	2	2	3	3	3
11	3	3	4	3	4	3	3	3	3
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3
13	3	4	4	4	4	2	3	4	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	2	3	3	2	2	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3
18	1	4	4	4	1	1	1	1	1
19	2	3	3	4	3	3	4	3	3
20	2	2	2	3	2	2	1	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	2	2	2	2	1	1	3	3
24	3	4	4	3	4	2	3	4	3
25	3	3	3	4	3	2	2	4	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3
28	3	2	4	3	4	2	3	3	3
29	3	4	4	2	3	3	3	4	4
30	2	3	3	3	3	2	3	3	3
31	1	4	3	3	3	4	3	3	3

32	2	3	3	3	2	3	3	3	3
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	4	3	4
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	3	2	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	4	3	3	2	2	4	2	3
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	2	2	2	3	2
47	3	3	3	2	2	3	3	3	3
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	3	3	3	2	3	3	3	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	2	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	3	3	2	3	2	4	4	3
54	3	3	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	4	4	3	3	4
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	4	3	4	3	3	3	4	3	3
59	3	3	3	3	3	3	2	4	3
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	4	3	3	4	4	4
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3
63	1	2	2	2	2	2	1	3	1
64	4	3	4	2	3	4	4	4	4
65	2	4	3	3	3	3	3	4	4
66	3	3	3	3	3	4	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3

68	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2
71	2	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	4	3
73	2	3	3	3	3	2	2	3	3
74	3	2	3	3	3	3	2	3	3
75	3	3	3	3	3	2	2	3	3
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3
77	3	3	3	2	3	2	4	3	4
78	2	4	3	3	3	2	2	4	3
79	2	3	3	2	2	3	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	2	3	3	3	2	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	4	4	4	3	3	4	3	4	3
85	3	3	3	3	3	3	3	4	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	4	2	4	3	4	3	4	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	2	3	3	2	3	3
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	2	3	3	2	3	3
94	3	3	3	2	3	3	2	3	3
95	2	3	3	3	2	3	3	3	3
96	2	2	3	4	4	3	4	4	4
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	2	3	3	3	3	2	3	3	3
99	3	2	3	3	3	2	4	3	3
100	2	2	3	3	3	2	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3	3	4	4
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3

104	3	2	3	3	3	3	3	3	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3	4
106	3	3	3	2	2	2	2	2	2
107	2	3	3	3	3	2	2	3	3
108	2	3	3	3	3	3	2	2	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	2	2	3	3	3	2	2	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	4	3	3	2	3	2	3
113	4	3	3	2	3	2	3	3	3
114	2	2	3	2	3	3	3	4	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	3	2	3	3	3	3	4	3	3
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	2	2	3	2	3	3	3	3	3
119	2	3	3	3	2	3	3	3	3
120	4	3	4	3	4	3	3	4	4
121	3	3	3	2	3	2	3	4	3
122	2	3	3	2	2	2	2	2	2
123	2	3	3	2	2	3	2	3	3
124	2	2	3	2	2	3	2	3	2
125	2	2	3	2	2	2	2	3	3
126	3	3	3	3	3	3	2	3	3
127	4	4	4	3	3	3	4	3	3
128	2	2	3	2	1	2	2	3	2
129	2	2	3	2	1	2	2	3	2
130	2	3	3	3	3	3	3	2	2
131	3	3	3	3	2	3	2	3	3
132	3	3	3	2	3	3	3	2	3
133	3	2	3	3	2	2	2	3	3
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	2	3	2	2	2	2
137	3	3	3	3	3	3	2	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	2	3
139	3	3	4	3	3	2	3	4	4

140	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	3	3	3	3	3	2	3	3	3
142	2	3	3	2	3	2	3	3	3
143	3	3	4	3	3	2	3	4	4
144	3	3	3	4	3	3	3	2	3
145	3	3	4	3	3	4	3	4	3
146	2	3	3	3	3	2	2	3	3
147	2	3	3	2	3	3	2	2	2
148	2	2	3	2	4	4	3	3	3
149	3	3	4	3	3	2	2	2	3
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2
151	2	2	3	2	2	2	2	2	2
152	4	3	3	3	3	2	3	3	4
153	4	4	4	4	4	4	3	3	3
154	3	3	4	4	3	4	4	4	4
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	2	3	3	3	4	4	3	4	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	3	3	3	3	3	2	2	3	3
159	3	3	3	3	2	2	3	2	3
160	3	3	3	3	2	2	3	2	3
161	3	3	3	3	2	2	3	2	3
162	4	4	4	4	4	4	4	3	3
163	3	3	3	3	3	2	2	2	3
164	3	3	3	3	2	3	3	2	3
165	2	3	4	3	4	3	4	4	4
166	4	4	4	4	4	3	3	3	4
167	4	3	2	2	3	3	3	4	4
168	3	3	4	4	3	3	4	3	3
169	2	3	3	3	2	2	2	2	2
170	4	3	2	2	3	2	3	4	4
171	2	3	3	2	3	3	2	2	2
172	3	2	3	2	3	2	2	2	2
173	4	4	4	3	4	2	3	3	3
174	3	4	3	3	3	3	3	3	4
175	3	3	3	3	3	2	2	2	2

176	4	3	4	4	3	2	3	3	3
177	3	2	2	3	3	2	2	3	3
178	3	3	2	3	2	3	3	2	3
179	3	3	3	3	3	3	2	3	3
180	3	2	3	2	2	2	2	2	3
181	3	3	3	3	3	3	3	2	2

Tabel 15. Data Penelitian Variabel X1

No.	Norma Subyektif (X1)							8
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	3	1	2	2	3	4	2
2	2	3	2	4	3	4	4	3
3	1	3	3	4	2	4	4	3
4	1	3	2	4	3	3	4	3
5	1	2	1	3	2	3	2	2
6	3	3	2	4	3	3	3	4
7	2	2	2	3	3	3	4	4
8	3	4	3	3	4	3	3	4
9	3	4	2	3	4	3	3	4
10	2	3	2	3	3	3	3	3
11	1	4	2	3	3	2	3	2
12	1	4	1	2	3	2	2	1
13	2	4	2	4	3	3	4	3
14	1	3	1	4	3	3	3	3
15	2	3	2	3	3	3	3	3
16	1	3	2	3	2	2	3	2
17	2	4	3	3	3	3	2	3
18	1	4	1	1	2	2	4	1
19	1	3	2	2	3	3	3	3
20	1	3	2	3	2	3	3	3
21	3	4	4	4	3	3	3	3
22	1	3	2	3	3	2	4	2
23	2	3	1	3	3	3	3	2
24	2	3	3	4	3	4	4	3
25	1	4	2	4	3	4	4	4
26	2	3	2	3	2	2	3	2
27	2	2	3	3	2	2	2	2
28	2	4	4	2	3	3	2	2
29	2	3	2	2	3	3	3	3
30	2	3	2	3	3	3	3	3
31	2	3	3	3	3	3	4	3
32	1	4	1	2	3	2	4	4
33	2	3	3	3	3	3	3	3

34	3	3	4	3	3	3	4	3
35	2	3	3	3	3	3	3	3
36	2	3	3	3	3	3	4	4
37	2	3	3	3	3	3	4	3
38	2	3	2	3	3	3	4	3
39	2	3	2	3	3	2	3	2
40	2	3	2	2	3	3	3	3
41	2	3	2	2	4	2	3	2
42	2	3	3	3	3	3	3	3
43	2	3	3	3	3	3	3	3
44	1	3	2	2	3	3	3	3
45	1	3	3	3	4	3	4	4
46	2	2	2	3	2	2	3	3
47	2	3	2	3	3	2	3	3
48	1	3	2	2	3	3	3	3
49	2	2	2	4	2	3	3	3
50	2	3	2	3	2	3	3	3
51	2	3	2	2	2	2	2	2
52	2	3	2	2	3	2	3	3
53	2	3	2	3	3	3	4	4
54	2	3	4	3	3	3	4	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	4	3	4	3	3	4
57	2	3	2	3	2	2	3	2
58	3	2	3	3	4	3	3	3
59	2	3	2	3	3	3	3	3
60	2	3	2	4	3	3	3	2
61	2	3	2	4	4	4	4	4
62	1	4	2	3	2	3	3	2
63	1	3	1	2	3	2	3	2
64	1	4	2	4	1	1	4	2
65	2	3	3	3	3	3	4	3
66	3	3	4	4	4	4	4	3
67	2	3	2	3	3	3	3	3
68	2	2	3	4	3	3	3	3
69	1	3	1	2	3	3	3	3

70	2	3	2	4	3	2	3	3
71	2	2	2	3	3	3	3	3
72	2	3	2	2	3	3	3	2
73	2	3	2	3	3	3	2	3
74	1	4	1	3	4	3	3	2
75	2	3	2	3	3	3	3	3
76	2	3	3	3	3	3	3	3
77	2	3	2	4	3	3	4	2
78	2	2	2	4	3	2	2	3
79	1	3	2	3	3	2	3	3
80	2	4	2	2	3	3	2	2
81	1	3	2	4	3	3	3	2
82	2	3	2	3	3	3	3	3
83	2	3	2	3	3	3	3	3
84	2	3	3	3	3	3	3	3
85	2	3	2	3	3	3	3	3
86	2	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	3	3	3	4	3
88	1	4	4	3	4	3	3	4
89	2	3	2	3	3	3	3	3
90	2	4	3	2	3	3	3	3
91	2	4	2	2	4	2	3	2
92	2	3	2	2	3	2	2	2
93	2	4	3	2	3	2	3	3
94	1	3	2	2	3	2	3	3
95	2	3	2	2	3	3	3	3
96	3	3	3	3	4	3	3	4
97	2	3	3	2	3	3	3	3
98	2	3	2	2	3	2	3	2
99	1	3	3	2	3	2	3	3
100	2	3	2	2	3	2	2	2
101	2	4	3	3	3	4	3	4
102	2	3	2	2	3	2	3	3
103	2	4	3	3	3	3	3	3
104	1	3	2	2	3	3	4	3
105	2	4	3	2	3	2	3	3

106	2	2	2	1	2	2	2	2
107	2	3	2	2	3	2	3	2
108	2	4	2	2	3	2	3	3
109	2	4	2	2	4	2	3	3
110	2	3	2	2	3	2	3	3
111	2	3	3	2	3	3	3	3
112	2	3	3	2	3	3	4	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3
114	1	3	2	3	3	3	3	2
115	2	3	3	3	3	3	3	3
116	2	3	3	2	3	3	3	3
117	3	4	3	2	3	3	3	3
118	2	3	3	2	3	2	3	3
119	2	3	2	2	3	2	2	2
120	2	3	2	2	3	2	3	4
121	2	2	3	3	3	3	3	4
122	2	4	2	2	3	2	3	2
123	2	3	2	2	3	3	3	3
124	4	2	2	2	3	2	2	2
125	1	3	2	2	3	2	2	2
126	2	3	2	3	3	3	2	2
127	2	3	2	2	3	2	4	3
128	2	3	3	2	3	2	2	3
129	2	4	2	3	3	3	3	2
130	2	3	2	2	3	2	3	2
131	2	4	1	2	3	2	3	3
132	2	2	2	2	2	2	3	3
133	1	3	1	2	3	2	2	2
134	2	3	2	2	3	3	3	3
135	2	3	2	2	3	3	2	3
136	2	3	2	2	3	2	3	2
137	1	4	1	1	3	1	3	2
138	1	4	1	3	3	2	3	2
139	2	3	2	2	3	3	4	3
140	2	3	2	2	3	3	3	3
141	2	3	2	2	3	2	2	2

142	2	2	3	1	2	2	4	3
143	2	4	3	3	4	3	4	4
144	2	3	2	2	3	3	2	2
145	2	3	3	4	3	2	3	3
146	2	3	2	2	3	2	2	2
147	2	3	3	2	3	2	2	2
148	3	3	3	3	3	3	4	2
149	2	3	3	2	3	3	2	3
150	2	3	2	3	3	3	3	3
151	1	3	1	2	2	2	2	2
152	3	4	3	3	4	3	4	3
153	3	3	3	1	3	3	3	3
154	3	3	3	3	3	3	4	4
155	2	2	3	2	3	3	3	3
156	2	2	2	3	2	2	2	2
157	4	3	2	2	3	3	3	3
158	2	3	2	2	3	2	3	2
159	2	4	3	2	3	2	2	3
160	3	3	3	2	2	2	4	3
161	1	3	3	1	3	3	3	2
162	2	4	1	2	4	3	4	3
163	2	3	3	2	3	2	3	3
164	2	3	2	2	3	3	3	3
165	1	2	3	2	2	2	4	4
166	2	4	3	3	3	3	3	3
167	2	4	3	3	4	3	3	3
168	2	4	4	3	3	3	3	3
169	2	2	2	3	2	3	2	3
170	1	2	2	3	2	2	3	2
171	2	3	2	2	3	2	3	3
172	2	3	2	2	2	2	3	2
173	2	4	3	2	3	3	3	3
174	2	3	3	4	3	3	3	3
175	2	4	2	2	3	3	2	3
176	2	4	3	2	3	3	3	3
177	2	3	2	2	4	2	3	3

178	1	4	1	2	2	2	1	1
179	2	3	3	3	2	2	2	2
180	2	3	2	2	3	2	2	2
181	2	3	2	2	2	2	2	3

Tabel 16. Data Hasil Penelitian X2

No.	<i>Return Ekspektasian (X2)</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	2	3	4
4	4	3	2	3	4	2	3	2
5	3	4	2	3	4	2	2	3
6	3	3	4	4	3	3	4	4
7	4	4	4	3	4	3	3	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	4	3	3	3
10	3	3	3	4	3	2	3	3
11	4	4	3	3	4	3	2	2
12	3	3	2	2	2	2	2	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	4	3	3	3	3
15	3	3	3	3	4	2	3	3
16	4	3	3	3	3	2	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	3	1	4	4	1	1	1
19	3	4	4	4	3	4	3	3
20	3	3	3	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	4	3	3	3
22	4	3	1	4	4	1	1	1
23	4	3	3	4	4	3	3	3
24	4	3	3	3	4	2	3	4
25	3	2	3	3	4	4	3	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	2	3	3	3	3	2
28	4	4	4	3	3	3	4	4
29	3	3	3	4	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	2	3	3
31	3	3	3	3	3	2	4	3
32	4	4	4	3	4	2	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3

34	3	3	4	3	3	4	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	4	4	3	3
38	3	3	3	3	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	2	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	4	4	3	3	3
45	4	4	4	4	4	2	4	4
46	3	3	3	2	3	2	2	3
47	1	3	3	3	3	3	3	3
48	3	4	3	3	4	4	3	3
49	3	2	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	3	4
54	3	3	4	3	3	4	3	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	4	4	4	3	3
57	3	4	3	3	3	2	3	2
58	4	3	3	3	3	4	4	3
59	3	4	3	3	3	3	3	4
60	4	3	3	3	3	3	3	4
61	4	3	2	4	4	4	4	4
62	4	3	4	4	3	4	3	3
63	4	3	2	3	4	2	2	2
64	4	4	4	3	4	3	2	3
65	4	3	3	4	4	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	3	3	3	3	3
68	4	4	4	3	4	2	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4

70	4	4	3	4	4	3	4	3
71	3	3	4	4	3	4	4	3
72	3	3	3	4	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	2	3	4	2	3	2
75	3	3	3	3	3	2	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	3	3	4	3	2	2	3
78	4	3	4	4	4	3	3	3
79	4	3	3	3	3	2	3	3
80	4	2	3	4	4	3	4	3
81	4	4	4	4	4	2	3	3
82	4	4	4	3	4	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	2	3	3
85	3	2	3	3	4	2	2	2
86	3	3	3	3	3	2	3	3
87	4	3	2	3	3	2	3	3
88	3	4	4	4	3	3	4	4
89	3	3	3	3	3	1	3	3
90	3	3	3	4	3	3	3	3
91	3	3	3	4	4	3	3	3
92	3	3	3	3	4	2	3	2
93	3	3	4	4	3	3	3	3
94	4	3	3	4	4	2	3	3
95	3	4	3	3	3	3	2	2
96	4	4	3	3	3	3	4	4
97	3	3	3	3	3	3	4	4
98	3	3	3	4	4	3	3	3
99	4	3	4	3	3	2	2	3
100	3	3	4	3	3	3	3	3
101	2	3	4	4	3	4	4	3
102	3	4	3	4	3	3	3	3
103	3	3	4	4	3	2	2	3
104	3	2	2	4	4	3	3	3
105	3	3	4	3	3	2	3	3

106	3	3	3	3	3	2	2	3
107	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3
109	4	4	3	4	4	2	3	3
110	3	3	4	3	3	4	4	4
111	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	3	4	4	3	4	3	4
113	3	3	4	3	3	4	3	3
114	3	4	4	3	3	3	3	3
115	3	4	4	3	3	4	3	4
116	3	4	4	3	3	2	3	3
117	3	3	4	4	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	4	2
120	3	4	3	4	4	2	3	3
121	3	3	3	4	3	4	4	3
122	3	3	3	3	3	2	2	2
123	3	3	4	4	3	4	4	4
124	2	2	4	3	3	4	4	3
125	3	2	2	3	3	2	3	3
126	4	4	3	3	3	3	3	3
127	4	3	4	4	3	3	3	4
128	3	4	3	3	4	2	3	3
129	3	4	4	4	3	2	2	3
130	3	3	3	3	3	2	3	2
131	3	3	4	3	4	3	3	2
132	3	3	2	3	3	2	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	3	3	3	3	3	3
135	4	3	3	3	4	2	3	3
136	3	3	3	3	3	2	3	3
137	4	3	3	4	4	3	3	3
138	4	3	3	3	3	3	3	3
139	3	3	4	3	3	3	4	3
140	3	3	3	3	3	3	3	3
141	3	3	3	3	3	3	3	3

142	3	3	3	4	3	2	3	3
143	4	4	4	4	4	4	2	4
144	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	4	3	4	4	3	3	2
146	3	3	3	3	2	2	3	2
147	3	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	4	4	4	3	3	3
149	3	3	4	3	3	2	2	3
150	3	3	4	4	3	3	4	4
151	4	4	4	3	3	3	3	4
152	3	3	3	4	3	4	4	3
153	3	4	4	3	4	3	4	3
154	4	3	3	3	4	3	3	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3
156	2	3	4	3	3	2	3	2
157	3	3	3	4	4	3	3	3
158	3	3	3	3	3	2	3	3
159	3	3	3	3	3	2	2	3
160	3	4	4	4	4	3	3	4
161	4	3	3	4	4	3	3	3
162	4	4	3	4	4	3	3	4
163	3	3	3	3	3	2	2	2
164	3	3	3	3	3	3	3	3
165	3	4	4	3	3	4	3	3
166	4	4	4	4	4	3	2	3
167	4	4	3	3	3	2	2	3
168	3	2	3	3	3	3	3	3
169	3	3	3	3	3	3	3	3
170	4	4	2	2	4	2	4	2
171	3	3	3	3	3	3	3	3
172	3	4	4	4	3	3	3	3
173	4	3	3	3	3	4	2	3
174	4	3	4	3	3	4	4	4
175	3	3	3	3	4	3	4	3
176	4	3	3	3	3	4	2	3
177	3	3	3	3	4	3	4	3

178	3	3	4	3	3	3	3	4
179	3	3	4	2	4	4	3	3
180	4	3	3	4	4	3	3	3
181	3	3	3	3	3	3	3	3

Tabel 17. Data Penelitian Variabel X3

No.	Modal Investasi Minimal (X3)			
	1	2	3	4
1	4	4	4	4
2	4	4	3	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	3	4	3	3
6	3	3	3	3
7	4	4	3	4
8	4	4	4	4
9	3	2	2	4
10	4	4	3	3
11	2	3	3	3
12	2	2	2	2
13	4	4	4	4
14	3	4	3	4
15	4	3	3	3
16	3	3	3	3
17	3	3	3	3
18	4	4	4	1
19	3	3	3	4
20	3	3	3	3
21	3	3	3	3
22	4	4	4	1
23	3	4	3	3
24	3	3	4	3
25	4	4	4	4
26	3	3	3	3
27	3	3	3	3
28	4	3	3	4
29	4	4	3	3
30	3	3	3	3
31	4	4	4	3

32	2	3	3	3
33	3	3	3	3
34	3	3	3	3
35	3	3	3	3
36	3	3	3	3
37	3	3	3	3
38	4	4	3	4
39	3	3	3	2
40	3	3	3	3
41	3	2	3	3
42	3	3	3	3
43	3	3	3	3
44	4	3	3	3
45	4	4	4	4
46	3	3	3	3
47	3	3	3	3
48	4	4	4	4
49	3	3	3	3
50	3	2	2	2
51	3	3	3	2
52	2	2	3	3
53	1	2	2	1
54	3	3	3	4
55	1	1	1	1
56	3	3	3	3
57	3	3	3	3
58	4	3	3	3
59	4	3	3	3
60	3	4	3	3
61	4	4	4	4
62	1	1	1	2
63	4	3	3	3
64	4	4	4	4
65	1	1	2	1

66	3	3	4	3
67	3	3	3	3
68	3	3	3	3
69	4	4	3	3
70	3	4	3	2
71	3	3	3	3
72	3	4	3	3
73	3	3	3	3
74	4	4	4	2
75	4	4	3	4
76	3	3	3	3
77	4	4	4	4
78	3	4	4	4
79	3	3	3	2
80	4	4	3	4
81	4	4	4	4
82	4	4	3	4
83	3	4	3	3
84	2	4	3	3
85	4	3	3	4
86	3	3	3	3
87	3	3	3	3
88	1	2	1	2
89	3	3	3	3
90	3	3	3	3
91	3	3	3	3
92	2	3	2	2
93	3	3	3	2
94	3	3	3	3
95	2	3	3	3
96	3	2	3	3
97	3	3	4	4
98	2	3	3	3
99	2	2	2	2

100	2	3	3	3
101	2	3	3	3
102	3	3	3	3
103	3	3	3	3
104	3	3	3	3
105	3	3	2	1
106	2	2	3	2
107	2	3	3	3
108	2	3	3	3
109	3	3	3	3
110	2	3	2	3
111	3	3	3	3
112	3	4	2	4
113	1	2	2	2
114	3	4	3	3
115	3	3	3	3
116	2	3	3	3
117	3	3	3	3
118	2	2	3	3
119	4	2	2	3
120	4	4	3	4
121	3	3	3	3
122	2	2	2	2
123	2	4	3	3
124	2	2	2	2
125	3	3	3	3
126	3	3	3	3
127	4	4	4	4
128	3	3	3	3
129	3	4	3	3
130	3	3	2	2
131	2	2	3	3
132	3	3	3	3
133	2	2	3	3

134	3	3	3	3
135	2	3	3	3
136	2	2	2	3
137	3	3	3	3
138	3	3	2	2
139	3	3	3	4
140	3	3	3	3
141	2	3	2	2
142	2	3	3	4
143	3	3	3	3
144	3	3	4	4
145	3	3	1	2
146	2	3	3	3
147	2	3	3	3
148	3	3	3	3
149	3	2	3	3
150	2	2	3	2
151	3	3	3	2
152	3	3	2	3
153	3	3	3	3
154	3	3	3	4
155	2	2	2	2
156	2	3	2	3
157	3	3	3	4
158	3	3	3	3
159	2	3	3	2
160	3	3	3	3
161	3	3	2	2
162	3	4	4	4
163	2	3	3	3
164	3	3	3	3
165	4	3	3	3
166	3	4	4	4
167	3	4	4	4

168	2	2	3	3
169	2	2	2	2
170	4	4	4	4
171	3	3	3	2
172	2	3	2	2
173	2	4	4	4
174	2	3	3	3
175	3	3	3	3
176	2	3	3	4
177	1	2	2	2
178	3	3	3	4
179	3	2	2	2
180	3	3	3	3
181	3	2	3	3

Lampiran 6. Deskripsi Data Penelitian

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	,6	,6	,6
16	1	,6	,6	1,1
17	1	,6	,6	1,7
18	5	2,8	2,8	4,4
19	4	2,2	2,2	6,6
20	2	1,1	1,1	7,7
21	8	4,4	4,4	12,2
22	5	2,8	2,8	14,9
23	7	3,9	3,9	18,8
24	14	7,7	7,7	26,5
25	21	11,6	11,6	38,1
26	25	13,8	13,8	51,9
27	38	21,0	21,0	72,9
28	11	6,1	6,1	79,0
29	10	5,5	5,5	84,5
30	9	5,0	5,0	89,5
31	5	2,8	2,8	92,3
32	3	1,7	1,7	93,9
33	6	3,3	3,3	97,2
34	2	1,1	1,1	98,3
36	3	1,7	1,7	100,0
Total	181	100,0	100,0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	,6	,6	,6
	15	2	1,1	1,1	1,7
	16	5	2,8	2,8	4,4
	17	5	2,8	2,8	7,2
	18	12	6,6	6,6	13,8
	19	19	10,5	10,5	24,3
	20	26	14,4	14,4	38,7
	21	28	15,5	15,5	54,1
	22	25	13,8	13,8	68,0
	23	21	11,6	11,6	79,6
	24	13	7,2	7,2	86,7
	25	8	4,4	4,4	91,2
	26	8	4,4	4,4	95,6
	27	6	3,3	3,3	98,9
	29	1	,6	,6	99,4
	32	1	,6	,6	100,0
	Total		181	100,0	100,0

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	,6	,6	,6
19	2	1,1	1,1	1,7
21	6	3,3	3,3	5,0
22	9	5,0	5,0	9,9
23	19	10,5	10,5	20,4
24	42	23,2	23,2	43,6
25	17	9,4	9,4	53,0
26	29	16,0	16,0	69,1
27	21	11,6	11,6	80,7
28	18	9,9	9,9	90,6
29	10	5,5	5,5	96,1
30	2	1,1	1,1	97,2
31	1	,6	,6	97,8
32	4	2,2	2,2	100,0
Total	181	100,0	100,0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	,6	,6	,6
8	4	2,2	2,2	2,8
9	1	,6	,6	3,3
10	9	5,0	5,0	8,3
11	9	5,0	5,0	13,3
12	8	4,4	4,4	17,7
13	26	14,4	14,4	32,0
14	48	26,5	26,5	58,6
15	30	16,6	16,6	75,1
16	16	8,8	8,8	84,0
17	16	8,8	8,8	92,8
18	9	5,0	5,0	97,8
19	1	,6	,6	98,3
20	3	1,7	1,7	100,0
Total	181	100,0	100,0	

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		res2
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,3267
	Std. Deviation	,61258
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,040
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	6,438	,000
		Linearity	77,885	,000
		Deviation from Linearity	1,335	,192
Within Groups				
Total				

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	4,855	,000
		Linearity	42,787	,000
		Deviation from Linearity	1,694	,072
Within Groups				
Total				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	362,115	11	32,920	2,331	,011
		Linearity	248,186	1	248,186	17,577	,000
		Deviation from Linearity	113,929	10	11,393	,807	,622
Within Groups			2386,216	169	14,120		
Total			2748,331	180			

3. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,195	2,628		,074	,941		
	X1	,594	,086	,441	6,949	,000	,850	1,177
	X2	,355	,099	,230	3,602	,000	,842	1,188
	X3	,296	,096	,183	3,072	,002	,968	1,033

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Heteroskedastisitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,208E-15	2,605		,000	1,000
	X1	,000	,086	,000	,000	1,000
	X2	,000	,099	,000	,000	1,000
	X3	,000	,098	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 8. Hasil regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 ^a	,298	,294	3,284

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,079	1,851		5,446	,000
	X1	,747	,086	,546	8,712	,000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 ^a	,186	,181	3,535

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,906	2,696		3,304	,001
	X2	,677	,106	,431	6,394	,000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 ^a	,076	,071	3,767

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,055	,050	3,743

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,540	1	146,540	10,457	,001 ^b
	Residual	2508,378	179	14,013		
	Total	2654,917	180			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,465	1,453		14,771	,000
	X3	,385	,119	,235	3,234	,001

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,385	,375	3,036

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,893	2,605		,343	,732
	X1	,603	,086	,448	7,015	,000
	X2	,363	,099	,235	3,671	,000
	X3	,258	,098	,158	2,646	,001

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022,941	3	340,980	36,982	,000 ^b
	Residual	1631,976	177	9,220		
	Total	2654,917	180			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2